

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI MAN 3 KOTA PEKANBARU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam



Oleh :

ROZALINDA
NIM.12111620704

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul, *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Rozalinda, NIM 12111620704 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru 22 Syawal 1446 H
23 April 2025 M

Menyetujui

Ketua Program Studi
Bimbingan/Konseling Pendidikan Islam

Dosen Pembimbing

Dr. Dra. Alfiah, M.Ag
NIP. 196806211994022001

Dr. Riswani M.Ed
NIP.19661005199303200

UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul, *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Rozalinda, NIM 12111620704 telah di ujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 28 Mei 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 13 Zulkaidah 1446 H

13 Juni 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Dra. Alfiah, M.Ag.
NIP. 196806211994022001

Penguji II

Suci Habibah, M.Pd
NIP. 199404022019032027

Penguji III

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd
NIP. 196507151994021001

Penguji IV

Dr. Tohirin, M.Pd., Ph.D
NIP. 196708121992031001

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 196505211994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rozalinda
NIM : 12111620704
Tempat/ Tanggal Lahir : Koto Muaro, 30 Juni 2000
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebesar-besarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dan Judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua Kutipan pada Karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh Karna itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari Plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 April 2025

Yang Membuat Pernyataan



Rozalinda

NIM. 12111620704



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya, sehingga semangat untuk belajar dan menuntut ilmu tetap menyala dan memungkinkan penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Guru Bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru” Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah memimpin umat manusia dari masa jahiliyah menuju era yang kaya akan ilmu pengetahuan.

Dengan sepuh hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua saya, yang telah mendoakan dan selalu menemani saya Ayah saya Darimin dan ibu saya Norlis. Mereka telah membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan. Dukungan dan bimbingan mereka telah mengantarkan penulis menempuh pendidikan di UIN Suska Riau, hingga berhasil meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1). Penulis sangat menghargai segala usaha dan perjuangan yang tak kenal lelah dari kedua orang tua. Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat, ridho, dan hidayah-Nya kepada mereka, sebagai balasan atas segala cinta dan pengorbanan yang telah diberikan.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan menuntut ilmu dan menjalankan studi di kampus tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bapak Prof. Dr. H, Hairunnas, M. Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati., M.Ag. Selaku Wakil Rektor I. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Selaku Wakil Rektor II. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd. M. Pd selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Amirah Diniaty, M. Pd, Kons Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Alfiah, M. Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam dan Suci Habibah, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan dan juga kepada seluruh dosen dan staff program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing skripsi, Ibu Dr. Riswani, M.Ed. atas dedikasi dan komitmennya yang luar biasa. Beliau telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran yang sangat berharga dalam membimbing penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini. Bimbingan dan dukungan Ibu Dr. Riswani telah memberikan inspirasi dan motivasi yang tak ternilai bagi penulis.
5. Dengan tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr.Tohirin, M.Pd, atas bimbingan dan dukungan yang luar biasa sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dosen penasehat akademik. Nasihat dan arahan yang diberikan telah menjadi panduan berharga dalam perjalanan akademik penulis, dan sangat berkontribusi terhadap pencapaian yang diraih.

6. Kepala Sekolah, Bapak Akmal Islami S.Pd dan Bapak Rio Aqyas Yusuf S.Pd selaku guru bimbingan konseling di MAN 3 Kota Pekanbaru.
7. Teman-teman BK angkatan 2021 terkhusus BK 8A terutama Julia Sari, Riska dan Juga Teman PPL dan KKN yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Terimakasih juga Kepada abang dan kakak Durmalis dan Nia Pramitasari yang selalu ada untuk menyemangati dan menasehati saya dan memberikan saya motivasi untuk menyelesaikan skripsi saya.

Pekanbaru, 22 April 2025

Penulis

Rozalinda

NIM.12111620704

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, kemudahan, dan pertolongan-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Karya ini juga saya dedikasikan untuk kedua orang tua tercinta, ayah saya Darimin dan ibu saya Norlis, yang senantiasa mengiringi langkah saya dengan doa-doa yang tulus serta menjadi sumber semangat dan motivasi terbesar dalam proses penyusunan skripsi ini. Gelar dan karya ini saya persembahkan sebagai bentuk cinta dan rasa terima kasih yang tak terhingga.

Untuk diri saya sendiri, Rozalinda, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meski dihadapkan pada berbagai tantangan dan tekanan. Terima kasih karena telah mampu menjaga semangat dan tekad hingga titik ini tercapai. Ucapan terima kasih saya sampaikan pula kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta ilmu yang begitu berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Tak lupa, kepada sahabat dan teman-teman yang telah menemani dalam berbagai suka dan duka, terima kasih atas dukungan, kebersamaan, serta semangat yang diberikan.

Akhir kata, saya berharap skripsi ini dapat memberikan wawasan dan manfaat bagi siapa pun yang membacanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs. Ar-Ruum:60)

“Allah tidak mengatakan hidup mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan”

(Qs. Al-Insyirah:5-6)

“ I had a mother who prayed for me and I do believe in the power of prayer

(Sandi Marselino)

UIN SUSKA RIAU

Kata Kunci: Strategi, Guru Bimbingan dan Konseling, Kejenuhan Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rozalinda (2025): The Guidance and Counseling Teacher Strategies in Overcoming Student Learning Boredom at State Islamic Senior High School 3 Pekanbaru City

This research aimed at finding out the factors causing students to experience learning boredom, the Guidance and Counseling teacher strategies in overcoming student learning boredom at State Islamic Senior High School 3 Pekanbaru City, and the obstacles for Guidance and Counseling teachers in overcoming student learning boredom at State Islamic Senior High School 3 Pekanbaru City. Qualitative descriptive approach was used in this research with a case study type. The main informants in this research were 2 Guidance and Counseling teachers and 3 students. The objects were the Guidance and Counseling teacher strategies in overcoming student learning boredom at State Islamic Senior High School 3 Pekanbaru City. Interview and documentation were the methods of collecting data. The technique of analyzing data was Miles and Huberman model consisting of 4 stages: 1). data collection, 2). data reduction, 3). data display, and 4). drawing conclusion. The research findings indicated that the factors causing students to experience learning boredom were subject teachers causing their lessons to be monotonous, subjects that were difficult for students, tight lesson hours, and lack of student learning motivation. The strategies used by Guidance and Counseling teachers in overcoming student learning boredom were identifying and assessing both individual counseling, motivating students to learn, gaming which could stimulate students to be enthusiastic in learning, conducting group counseling, and working together with curriculum teachers and subject teachers to overcome student learning boredom at school by arranging a better learning schedule so that students could learn effectively and efficiently.

Keywords: Strategy, Guidance and Counseling Teachers, Learning Boredom

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

روزاليندا، (٢٠٢٥): استراتيجية معلم التوجيه والإرشاد في التغلب على الملل الدراسي لدى الطلاب في مدرسة المدينة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة: العوامل التي تسبب الملل الدراسي لدى الطلاب، واستراتيجيات معلم التوجيه والإرشاد في التغلب على الملل الدراسي لدى الطلاب في مدرسة المدينة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو، ومعرفة القيود التي يواجهها معلم التوجيه والإرشاد في التغلب على الملل الدراسي لدى الطلاب في مدرسة المدينة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو. يستخدم هذا البحث منهجاً كميّاً وصفيّاً بنوع دراسة الحالة. المخبرون الرئيسيون في هذا البحث هم ٢ من معلمي التوجيه والإرشاد و٣ طلاب. موضوع هذا البحث هو استراتيجية معلم التوجيه والإرشاد في التغلب على الملل الدراسي لدى الطلاب في مدرسة المدينة الثانوية الحكومية ٣ بكنبارو. استخدمت طرق جمع البيانات في هذا البحث المقابلة والتوثيق. أما تقنية تحليل البيانات لهذا البحث فقد استخدمت نموذج مايلز وهابرمان الذي يتكون من ٤ مراحل هي: (١) جمع البيانات. (٢) تقليل البيانات. (٣) عرض البيانات. (٤) استخلاص النتائج. أظهرت نتائج البحث أن العوامل التي تسبب الملل الدراسي لدى الطلاب هي: المعلمون الذين يجعلون دروسهم رتيبة، والمواد الدراسية التي يشعر الطلاب أنها صعبة، وجدول الحصص المزدحم، ونقص الدافع لدى الطلاب في الدراسة. أما الاستراتيجيات التي يتبعها معلم التوجيه والإرشاد للتغلب على الملل الدراسي لدى الطلاب فهي: إجراء التشخيص والتقييم، والإرشاد الفردي، وتحفيز الطلاب على الدراسة والألعاب التي يمكن أن تحفزهم على الاجتهاد في الدراسة، وإجراء الإرشاد الجماعي، ويتعاون معلم التوجيه والإرشاد مع معلم المناهج ومعلم المواد الدراسية للتغلب على الملل الدراسي لدى الطلاب في المدرسة عن طريق تنظيم جدول دراسي أفضل لتمكين الطلاب من الدراسة بفعالية وكفاءة.

الكلمات الأساسية: استراتيجية، معلم التوجيه والإرشاد، الملل الدراسي





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah	6
D. Masalah	8
E. Pembatasan Masalah	8
F. Rumusan Masalah	8
G. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori	11
B. Konsep Operasional	38
C. Penelitian Yang Relevan	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan Penelitian	44
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	44
C. Subjek dan Objek Penelitian	44
D. Informan Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Instrumen Penelitian	46
G. Langkah-langkah Penelitian	48



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Teknik Analisis Data	49
I. Teknik Pengesahan Data.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
B. Penyajian Data	63
C. Pembahasan Penelitian	69
D. Temuan Penelitian	74
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Jadwal Pelaksanaan Wawancara	46
Tabel IV.1	Daftar Pimpinan MAN 3 Kota Pekanbaru	58
Tabel IV.2	Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 3 Kota Pekanbaru.....	58
Tabel IV.3	Peserta Didik MAN 3 Kota Pekanbaru.....	60
Tabel IV.4	Sarana Prasarana MAN 3 Kota Pekanbaru	61
Tabel IV.5	Struktur Organisasi MAN 3 Kota Pekanbaru	62

- Satel Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- XV



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran, siswa sering menghadapi berbagai hambatan, salah satunya adalah kejenuhan belajar. Kejenuhan belajar adalah kondisi emosional yang muncul akibat rutinitas belajar yang monoton, yang menimbulkan rasa lelah, bosan, serta menurunkan kemampuan dalam memahami materi pelajaran. Emosi kejenuhan ini menjadi salah satu faktor psikologis yang memengaruhi efektivitas proses belajar mengajar¹.

Siswa yang mengalami *burnout* study biasanya menunjukkan tanda-tanda kelelahan emosional, depersonalisasi, dan rasa rendah diri.² Mereka merasa kesulitan untuk mengikuti pelajaran di kelas dan cenderung memilih aktivitas lain yang mengganggu proses belajar, seperti bermain game, berbicara saat pelajaran berlangsung, atau bahkan tidur. Penyebab tekanan yang dialami siswa di kelas dapat dikategorikan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi usia, jenis kelamin, serta kondisi fisik dan psikologis siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan sekolah yang kurang kondusif, metode pengajaran guru, tugas-tugas yang monoton, serta minimnya dukungan dari sekitar.³

¹ Tanjung, Wisudatul Ummi, and Dian Namora. "Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7.1 (2022): 199-217

² Fitri Ningsih, Efektivitas Teknik Relaksasi untuk Mengurangi Kejenuhan Belajar. <http://journal.student.uny.ac.id/2016>, hlm. 52. Diakses pada 27 april 2025

³ Rahmawati, Sholih, Bangun Yoga Wibowo, Pengembangan Media Paras (Paduan Audio Relaksasi Autogenin Sederhana) Sebagai Upaya Menurunkan Burnout Study. <http://www.jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPBK/article/view/3935>, 2018, hlm. 176. Diakses pada 27 april 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Muhibbin Syah, ciri-ciri kejenuhan belajar antara lain ditandai dengan perasaan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran tidak mengalami kemajuan. Selain itu, kemampuan berpikir tidak berfungsi secara optimal dalam mengolah informasi atau pengalaman yang diterima. Kondisi ini juga disertai dengan hilangnya motivasi dan ketidakmampuan untuk mengonsolidasikan pembelajaran secara efektif.⁴

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sugara pada tahun 2011 mengenai kejenuhan belajar siswa di SMA Angkasa Bandung, ditemukan bahwa 15,32% siswa mengalami kejenuhan belajar dalam kategori tinggi, 72,97% dalam kategori sedang, dan 11,71% dalam kategori rendah. Selain itu, area kejenuhan belajar lain yang teridentifikasi meliputi kelelahan emosional sebesar 48,10%, depersonalisasi 19,19%, dan penurunan keyakinan akademik sebanyak 32,71%. Selanjutnya, Firmansyah (2012) melakukan penelitian tentang kejenuhan belajar pada siswa kelas VIII di SMPN 1 Lembang dan menemukan bahwa lebih dari 50% siswa mengalami kejenuhan dalam kategori tinggi, 72,9% dalam kategori sedang, dan 12,5% dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kejenuhan belajar merupakan masalah yang umum di kalangan siswa.⁵ Selain itu, penelitian oleh Suwarjo dan Diana Septi Purnama pada siswa SMA di Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa siswa yang mengalami kejenuhan belajar sering melakukan berbagai aktivitas sebagai bentuk pelarian, antara lain berbicara dengan teman (70,48%), berkumpul

⁴ Muhibbin Syah, Psikologi Belajar (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 2003 hlm.170

⁵ Sholihah, A., *Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Edu-Cons Pada Layanan Informasi Untuk Mengurangi Academic Burnout Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bimbingan dan Konseling*. (2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan teman (58,63%), bermain game (52,41%), mendengarkan musik (48,89%), serta meningkatkan intensitas berdoa.⁶

Menurut Muhibbin Syah, salah satu kesulitan yang sering dialami anak adalah *kejenuhan belajar*, yang secara harfiah berarti keadaan penuh atau padat sehingga tidak mampu menerima hal baru. Selain itu, kejenuhan juga dapat diartikan sebagai rasa bosan atau jemu. Kejenuhan belajar yang dialami siswa bisa menyebabkan usaha belajar menjadi kurang efektif, karena otak tidak mampu memproses informasi atau pengalaman baru dengan baik. Penyebab kejenuhan belajar pada siswa beragam, misalnya saat mereka kehilangan motivasi dan konsentrasi, yang merupakan bentuk kejenuhan dari dalam diri. Selain itu, tekanan dari lingkungan yang sangat kompetitif juga bisa menimbulkan kejenuhan dari faktor eksternal.⁷

Belajar dalam waktu yang lama setiap hari dengan materi pelajaran yang cukup berat dapat menyebabkan siswa terus belajar hingga mencapai pemahaman yang diharapkan. Namun, hal ini juga dapat menimbulkan rasa bosan dan kelelahan, yang pada akhirnya membuat siswa kehilangan motivasi dan enggan mengikuti pelajaran berikutnya. Jika perilaku tersebut tidak segera ditangani, hal ini dapat berdampak negatif pada masa depan dan kelangsungan pendidikan siswa. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus dari guru bimbingan dan konseling untuk mengatasi kejenuhan belajar yang dialami siswa. Guru bimbingan dan konseling memiliki peran penting dan pengaruh

⁶ Vitasari, Ita. "Kejenuhan Belajar Ditinjau dari Kesenangan dan Kontrol Diri Siswa Kelas XI SMAN 9 Yogyakarta." *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 5.7 (2016).

⁷ Muhibbin Syah, (2005), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar dalam membantu siswa mencapai tingkat perkembangan yang optimal. Mereka bertanggung jawab penuh dan dituntut untuk bersikap profesional dalam memberikan bantuan melalui layanan, baik secara individu maupun kelompok.

Menurut Ridhwan, guru bimbingan dan konseling berperan penting dalam membantu siswa mengatasi kejenuhan belajar serta membimbing mereka agar dapat menjalani aktivitas sehari-hari dengan baik. Dengan dukungan tersebut, siswa akan menjadi individu yang bertanggung jawab dan menikmati proses belajar mereka. Penanganan yang cepat dan tepat dari guru bimbingan dan konseling akan mendukung perkembangan optimal siswa, sehingga mereka mampu menjadi pribadi mandiri, berpikir logis, berperilaku positif, serta memahami tanggung jawab dan kewajiban mereka sebagai pelajar tanpa melakukan hal-hal yang merugikan diri sendiri. Oleh karena itu, kerjasama yang baik antara guru bimbingan dan konseling dengan siswa sangatlah penting agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.⁸

Kerjasama ini akan membantu siswa meningkatkan kesadaran diri sehingga mereka mampu mengubah sikap dan perilaku menjadi lebih positif. Selain itu, guru bimbingan dan konseling juga perlu melakukan langkah-langkah preventif agar kejenuhan belajar pada siswa dapat ditangani secara cepat dan efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis bersama guru bimbingan dan konseling pada tanggal 13 Juni 2024, diperoleh informasi

⁸ Ridwan, (2018) Peran Guru Agama dalam Bimbingan Konseling Siswa Sekolah Dasar. Risalah, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* ,4 (1, March), hlm. 1-13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa hampir di setiap kelas di MAN 3 Koto Pekanbaru terdapat siswa yang mengalami kejenuhan belajar. Beberapa gejala kejenuhan yang muncul antara lain: siswa menunjukkan sikap acuh tak acuh saat guru menyampaikan materi atau berbicara, tampak mengantuk, sering izin ke kamar mandi namun sebenarnya pergi ke kantin, asyik dengan aktivitasnya sendiri seperti memainkan *handphone* atau menggambar di buku, serta terlambat dalam mengumpulkan tugas.⁹

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Pekanbaru. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 3 Juni 2024 di lapangan, ditemukan beberapa gejala yang berkaitan dengan topik penelitian, yaitu:

- a) Siswa tidak memperhatikan penjelasan guru di kelas
- b) Siswa enggan menulis saat pelajaran berlangsung
- c) Siswa makan di kelas saat pelajaran sedang berlangsung
- d) Siswa malas mengerjakan tugas-tugas sekolah
- e) Penurunan prestasi belajar akibat kejenuhan yang dialami siswa selama proses pembelajaran

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Muhibbin Syah yang menyatakan bahwa salah satu kesulitan yang sering dialami anak adalah “kejenuhan belajar,” yang secara harfiah berarti keadaan penuh atau padat sehingga tidak mampu menerima atau memuat hal baru. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan

⁹ Wawancara dengan guru BK Tanggal 13 Juni di Ruang BK MAN 3 Kota Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

judul “Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru.”¹⁰

B. Alasan Memilih Judul

Persoalan yang dikaji dalam judul tersebut sangat relevan dengan bidang ilmu yang telah peneliti pelajari, yaitu bimbingan dan konseling. Peneliti merasa mampu untuk meneliti masalah ini karena sesuai dengan kompetensi dan keilmuan yang dimiliki. Selain itu, masalah ini menarik untuk diteliti karena peran guru bimbingan dan konseling di sekolah sangat penting dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa. Lokasi penelitian juga mudah dijangkau oleh peneliti, baik dari segi material maupun non-material.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam judul penelitian ini, perlu dilakukan penegasan terhadap beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian, yaitu:

1. Strategi

Strategi adalah suatu rencana yang mengatur bagaimana potensi dan sarana yang tersedia dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan kegiatan. Dengan demikian, guru bimbingan dan konseling (BK) dapat memberikan bimbingan serta konsultasi yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa. Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai siasat atau langkah-langkah terencana untuk mencapai sasaran tertentu.

¹⁰ Muhibbin Syah, (2005), Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling adalah seorang pendidik yang bertugas memberikan dukungan psikologis dan bantuan kemanusiaan secara ilmiah dan profesional. Seorang guru bimbingan dan konseling harus berupaya membangun komunikasi yang baik dengan siswa dalam menghadapi berbagai masalah dan tantangan hidup. Dengan demikian, yang dimaksud dengan Guru Bimbingan dan Konseling dalam konteks ini adalah pemberian bantuan oleh konselor kepada konseli untuk membantu memecahkan masalah yang dihadapinya.

3. Kejenuhan Belajar

Kejenuhan belajar adalah kondisi di mana seseorang merasa bosan, lelah, tidak bersemangat, serta cemas terhadap hasil belajar yang diperolehnya, meskipun telah berusaha keras dalam belajar namun merasa usaha tersebut tidak memberikan hasil yang memuaskan. Dalam konteks penelitian ini, kejenuhan belajar merujuk pada keadaan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, sering mengabaikan tugas sekolah, sering bermain game saat pembelajaran berlangsung, dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Akibatnya, prestasi belajar siswa menurun, bahkan sebagian nilainya berada di bawah rata-rata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

D. Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul, yaitu:

- a. Strategi yang digunakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru.
- b. Faktor yang menyebabkan kejenuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru.
- c. Kendala-kendala yang dihadapi guru bimbingan dan konseling dalam upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru.

E. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terlihat bahwa lingkup permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini cukup luas. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan kajian pada strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru.

F. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi dan pembatasan masalah sebelumnya, peneliti merumuskan beberapa masalah utama yang akan diteliti, yaitu:

1. Apa strategi yang diterapkan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru?
2. Apa saja faktor yang menyebabkan siswa mengalami kejenuhan belajar di MAN 3 Kota Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apa saja kendala yang dihadapi oleh guru bimbingan dan konseling dalam upaya mengatasi kejenuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru?

Tujuan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui dan mendeskripsikan strategi yang diterapkan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru.
- b. Mengetahui dan mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kejenuhan belajar di MAN 3 Kota Pekanbaru.
- c. Mengetahui dan mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tambahan pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Bimbingan dan Konseling, terkait strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mengidentifikasi dan mengatasi penyebab kejenuhan belajar siswa sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

2) Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam melaksanakan tugas untuk mengatasi kejenuhan belajar yang dialami siswa secara lebih efektif.

3) Bagi Mahasiswa

Menjadi sumber bacaan dan referensi yang berguna bagi mahasiswa yang membutuhkan informasi serta ingin memperluas wawasan tentang kegiatan bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Dalam kajian pustaka ini akan dibahas berbagai teori yang relevan dengan topik penelitian, mulai dari pengertian yang bersifat umum hingga penjelasan yang lebih spesifik sesuai dengan permasalahan yang dikaji. Tujuannya adalah untuk menghimpun informasi yang mendukung dan relevan, sehingga dapat menjadi landasan teori yang kuat bagi penelitian yang dilakukan.

1. Strategi Guru Bimbingan Konseling

a. Pengertian Strategi

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, terlebih dahulu perlu dijelaskan pengertian dari strategi. Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh individu maupun organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi diartikan sebagai suatu rencana yang disusun secara cermat guna mencapai sasaran atau tujuan yang diinginkan. Selain itu, strategi juga dapat dipahami sebagai rencana utama yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif.¹¹

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Edisi Keempat (2008), hlm 1340

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi dapat diartikan sebagai seperangkat metode, teknik, pola, tujuan, pendekatan, keputusan, dan tindakan yang digunakan untuk mencapai hasil tertentu, khususnya dalam upaya meningkatkan keberfungsian sosial dalam suatu komunitas, kelompok, atau masyarakat. Dalam konteks kesejahteraan sosial, metode juga dapat dianggap sebagai bagian dari strategi, karena metode merupakan langkah yang dirancang secara cermat untuk memberikan pelayanan yang efektif demi tercapainya hasil yang diharapkan.¹²

Menurut Joni dalam pendapat yang dikutip oleh Sri Anitah, strategi merupakan ilmu atau kiat dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki dan dapat diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu ilmu yang membahas pola-pola yang dirancang secara sengaja dan dapat ditentukan untuk melaksanakan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan yang spesifik.¹³

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan suatu rencana atau pola yang disusun secara sistematis dan disengaja untuk mencapai tujuan tertentu, baik oleh individu maupun organisasi. Dalam konteks kesejahteraan sosial, strategi mencakup berbagai unsur seperti metode, teknik,

¹² Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama, (2012),

hal. 69

¹³ Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran SD*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014),

hal. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendekatan, keputusan, dan tindakan yang dirancang untuk meningkatkan keberfungsian sosial dalam komunitas atau masyarakat. Selain itu, strategi juga dapat dimaknai sebagai ilmu atau kiat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya secara optimal guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

b. Strategi Guru Bimbingan Konseling

Guru bimbingan dan konseling memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung siswa untuk mengatasi rasa kejenuhan saat belajar dengan menggunakan berbagai strategi efektif, antara lain:

1). Layanan Konseling Individual

a) Pengertian Layanan Konseling Individual

Menurut Sofyan S. Willis, konseling individual merupakan pertemuan antara konselor dan klien yang membentuk hubungan konseling dengan suasana kepercayaan (rapport). Dalam proses ini, konselor berusaha memberikan dukungan untuk membantu perkembangan pribadi klien, sehingga klien mampu mengantisipasi dan menghadapi berbagai masalah pribadi maupun rahasia yang dialaminya.¹⁴ Menurut Amalia Putri, pelaksanaan konseling individual memerlukan tingkat kepercayaan yang tinggi dari klien terhadap masalah yang sedang dihadapi. Oleh karena itu, menjalin hubungan yang baik antara konselor sebagai pihak yang

¹⁴ Sofyan S. Willis *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan bantuan dan klien sebagai pihak yang menerima bantuan menjadi hal yang sangat penting dalam proses konseling ini.¹⁵

Dalam layanan konseling individual, terdapat beberapa unsur penting, salah satunya adalah tujuan dari layanan tersebut.

1. Tujuan Utama Konseling Individual

Menurut Prayitno, tujuan utama konseling individual adalah membantu klien mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Dengan terselesaikannya masalah tersebut, klien diharapkan menjadi lebih mandiri, mampu mengendalikan diri, serta terbebas dari beban psikologis yang mengganggu. Selain itu, klien juga akan lebih terbuka dalam menunjukkan perilaku positif yang mendukung terciptanya kondisi kesehatan mental yang efektif dalam kehidupan sehari-hari.¹⁶

2. Asas Konseling Individual

Aspek paling mendasar dalam layanan konseling individual adalah terciptanya hubungan interpersonal yang intens antara konselor dan klien. Hubungan ini menjadi fondasi utama dalam proses konseling yang efektif. Untuk mendukung kelancaran serta memperkuat struktur layanan konseling individual,

¹⁵ Amalia Putri. Pentingnya Kualitas Pribadi Konselor dalam Konseling untuk membangun Hubungan Antar Konselor dan Konseli (Indonesia, 2016) hlm. 63

¹⁶ Prayitno Konseling Profesional yang Berhasil (Indonesia, 2017) hlm 36-49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdapat beberapa asas penting yang harus dijunjung tinggi, yaitu :

a) Asas Kerahasiaan

yang menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan klien akan dijaga kerahasiaannya oleh konselor.

b) Asas Kesukarelaan dan Keterbukaan

yang menekankan bahwa partisipasi klien bersifat sukarela dan didasari oleh keterbukaan dalam berbagi permasalahan

c) Asas Kekinian dan Kegiatan

yang berarti bahwa konseling berfokus pada permasalahan yang sedang dihadapi klien saat ini serta mendorong klien untuk aktif dalam proses pemecahan masalah.

d) Asas Kenormatifan dan Keahlian

yang menunjukkan bahwa layanan konseling harus dilakukan sesuai norma yang berlaku serta dilaksanakan oleh tenaga profesional yang memiliki keahlian di bidangnya.

3. Proses Layanan Konseling Individual

Dalam upaya mengatasi kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa, guru bimbingan dan konseling melaksanakan layanan konseling individual melalui tiga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahapan utama. Tahapan-tahapan ini merujuk pada model yang dikemukakan oleh Sofyan S. Willis dalam bukunya *Konseling Individual: Teori dan Praktek* (2017), yang menjelaskan proses konseling secara sistematis dan terarah. Ketiga tahapan tersebut dirancang untuk membantu siswa mengenali masalah yang dihadapi, mengeksplorasi solusi yang mungkin, serta mendorong siswa mengambil langkah konkret untuk mengatasi kejenuhan dalam belajar¹⁷

a) Tahap Awal

1) Membangun hubungan dengan konseli

Pada tahap ini, fokus utama adalah membangun hubungan yang kuat dan bermakna antara konselor dan klien. Hubungan ini sering disebut sebagai hubungan kerja yang menjadi kunci keberhasilan layanan konseling. Keterbukaan antara konselor dan klien sangat penting, di mana kemampuan klien untuk mengungkapkan perasaan dan harapan secara jujur sangat berpengaruh terhadap proses konseling. Kepercayaan klien terhadap konselor bergantung pada kompetensi yang ditunjukkan oleh konselor.

Oleh karena itu, konselor harus mampu menunjukkan profesionalisme dan keahlian agar klien

¹⁷ Willis, S. S. (2017). *Konseling Individual: Teori dan Praktek* (Edisi ke-9). Bandung: Alfabeta.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merasa nyaman, percaya, dan menghormati proses konseling. Selain itu, pada tahap ini konselor perlu memotivasi klien agar bersedia melanjutkan proses konseling ke tahap berikutnya. Kepercayaan klien terhadap konselor bergantung pada kompetensi yang ditunjukkan oleh konselor. Oleh karena itu, konselor harus mampu menunjukkan profesionalisme dan keahlian agar klien merasa nyaman, percaya, dan menghormati proses konseling. Selain itu, pada tahap ini konselor perlu memotivasi klien agar bersedia melanjutkan proses konseling ke tahap berikutnya.

2) Menjelaskan dan mendefinisikan masalah.

Pada tahap ini, jika hubungan konseling sudah terjalin dengan baik dan klien tampak aktif berpartisipasi, maka sesi konseling dapat dilanjutkan dengan menggali kekhawatiran serta masalah yang dialami oleh klien. Seringkali, klien kesulitan mengungkapkan masalahnya secara langsung meskipun mereka sudah menyadari gejala dari permasalahan tersebut. Klien mungkin juga bertanya-tanya tentang cara yang dapat membantu mereka menyelesaikan masalah tersebut. Di sinilah peran konselor sangat penting, yaitu membantu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan potensi klien agar mereka dapat menggunakan keterampilan yang dimiliki untuk mengatasi masalahnya. Untuk itu, klien harus terlebih dahulu menjelaskan masalah yang dihadapinya, kemudian konselor akan membantu memperjelas dan mendefinisikan masalah tersebut agar proses pemecahan masalah dapat dilakukan dengan efektif.

3) Mengevaluasi dan mengeksplorasi.

Pada tahap ini, konselor berupaya mengeksplorasi berbagai bentuk dukungan yang memungkinkan untuk diberikan kepada klien. Fokus utama adalah mencari lingkungan yang tepat agar potensi yang dimiliki klien dapat dioptimalkan dalam mengatasi masalah yang dihadapinya.

4) Negosiasi kontrak.

Pada tahap ini, konselor dan klien mencapai kesepakatan mengenai waktu, tempat, tugas, serta tanggung jawab klien selama proses konseling berlangsung. Tujuan dari kesepakatan ini juga harus disosialisasikan kepada pihak pendukung lainnya. Perjanjian ini menjadi langkah awal yang penting dalam mengatur jalannya kegiatan konsultasi. Selanjutnya, semua aktivitas konseling antara konselor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan klien akan dilaksanakan berdasarkan kesepakatan tersebut. Konselor pun akan mengundang klien untuk melanjutkan sesi konseling sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

b) Tahap pertengahan

Pada tahap ini, fokus diberikan kepada klien untuk meneliti secara mendalam masalah yang sedang dihadapi. Selain itu, ditentukan pula jenis bantuan yang tepat dan layak diberikan kepada klien berdasarkan hasil penelusuran terhadap permasalahannya. Tahap ini dikenal juga sebagai tahap aksi, seperti yang dijelaskan oleh Cavanagh di mana klien mulai menerapkan langkah-langkah konkret untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi dan direncanakan selama proses konseling.¹⁸

Pada tahap ini, fokusnya adalah pada pelaksanaan perubahan nyata dalam perilaku atau cara berpikir klien, dengan dukungan dan bimbingan konselor. Secara lebih spesifik, tahap aksi meliputi:

- 1) Mengimplementasikan strategi atau solusi yang sudah disepakati bersama konselor.

¹⁸ Cavanagh, M. E., & Parnavelas, J. G. (1990). Development of neuropeptide Y (NPY) immunoreactive neurons in the rat occipital cortex: A combined immunohistochemical-autoradiographic study. *Journal of Comparative Neurology*, 297(4), 553-563.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengambil tindakan nyata untuk menghadapi atau mengatasi hambatan yang menjadi sumber masalah.
- 3) Menguji berbagai cara baru dalam menghadapi situasi yang menimbulkan masalah.
- 4) Mengevaluasi hasil dari tindakan yang dilakukan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan. Tahap ini sangat penting karena berorientasi pada perubahan praktis yang diharapkan dapat memperbaiki kondisi klien dan memberdayakan mereka untuk mandiri mengatasi persoalan yang dihadapi.

c) Tahap Akhir

Menurut Cavanagh, tahap ini dikenal dengan istilah *Termination*, yaitu tahap mana proses konseling berakhir setelah tujuan-tujuan telah tercapai. Tahap ini mencakup beberapa aspek penting, antara lain:

- 1) Klien mengambil keputusan untuk melakukan perubahan sikap dan perilaku yang memadai dan positif.
- 2) Terjadinya *transfer of learning*, yaitu klien mampu menerapkan pembelajaran dan keterampilan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperoleh selama konseling dalam kehidupan sehari-hari.

- 3) Klien menyadari dan mengakui perubahan yang telah terjadi dalam dirinya melalui pelaksanaan perubahan tersebut.
- 4) Mengakhiri secara resmi proses bimbingan konseling setelah semua tujuan tercapai dan klien siap untuk mandiri.

2. Guru Bimbingan Konseling

a. Pengertian Guru Bimbingan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling adalah tenaga pendidik yang memiliki kompetensi khusus untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam mengatasi berbagai permasalahan yang mereka alami. Menurut Corey, konselor sekolah berfungsi sebagai fasilitator yang mendukung perkembangan sosial, emosional, dan akademik siswa melalui bimbingan dan intervensi yang tepat. Dengan pendekatan yang holistik, guru BK tidak hanya membantu siswa mengatasi kejenuhan belajar, tetapi juga memfasilitasi mereka untuk mengembangkan keterampilan hidup, seperti pengambilan keputusan, pengendalian diri, dan tanggung jawab sosial.¹⁹

Bimbingan merupakan salah satu bidang program dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk membantu mengoptimalkan

¹⁹ Corey, G. (2017). *Theory and practice of counselling and psychotherapy* (p. 550). Boston, MA: Cengage Learning.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan siswa secara menyeluruh. Menurut Tolbert, bimbingan mencakup seluruh program, kegiatan, dan layanan dalam pendidikan yang diarahkan untuk membantu individu dalam merencanakan, melaksanakan, serta menyesuaikan diri dengan berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, bimbingan merupakan layanan khusus yang memiliki karakteristik berbeda dibandingkan dengan layanan pendidikan lainnya.²⁰

Sementara itu, konseling merupakan pertemuan empat mata antara konselor dan konseli yang berisi suatu proses yang unik dan manusiawi. Proses ini dilakukan dalam suasana yang profesional, dengan berlandaskan pada keahlian serta norma-norma yang berlaku. Dalam pelayanan konseling, terdapat beberapa bentuk, di antaranya adalah konseling perorangan (individual) dan konseling kelompok.²¹

Dapat disimpulkan bahwa konseling adalah suatu profesi yang seharusnya hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kompetensi, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, pendidikan, maupun pengalaman. Konseling bertujuan untuk membantu individu dalam menghadapi masalah, serta memberikan arahan atau alternatif penyelesaian atas permasalahan yang dihadapi. Dalam proses konseling, terdapat hubungan timbal balik antara konselor

²⁰ Fenti Hikmawati, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Hlm. 1.

²¹ Syafruddin, dkk. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling (Telaah Konsep, Teori, dan Praktik)*. (Medan : Perdana Publishing, 2019). Hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan konseli. Konselor berusaha untuk membantu konseli memahami dirinya sendiri dalam kaitannya dengan permasalahan yang sedang dihadapi. Perlu dipahami bahwa konselor hanya dapat memberikan arahan dan membantu dalam proses pencarian solusi, sedangkan keputusan akhir tetap berada di tangan konseli itu sendiri.

a. Tujuan Bimbingan Konseling

Menurut Naskah Akademik ABKIN, yang berisi saran-saran pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada jalur pendidikan formal dari Departemen Pendidikan Nasional, tujuan utama konseling bagi peserta didik mencakup beberapa hal berikut:

- 1) Membantu peserta didik dalam merencanakan penyelesaian pendidikan, pengembangan karier, serta peningkatan taraf hidup di masa depan, dengan memaksimalkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya.
- 2) Membimbing peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, dunia kerja, dan sistem pendidikan yang ada.
- 3) Membantu peserta didik dalam menghadapi dan mengatasi berbagai hambatan serta kesulitan selama proses pendidikan, sekaligus menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, budaya, dan dunia kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, layanan bimbingan dan konseling bertujuan untuk mendukung perkembangan individu secara menyeluruh, agar mereka dapat tumbuh sesuai dengan kebutuhan, tahap perkembangan, minat, kecenderungan, serta kemampuan dan keterampilan masing-masing. Proses ini juga harus mempertimbangkan berbagai faktor lingkungan yang memengaruhi, seperti latar belakang keluarga, tingkat pencapaian pendidikan, dan kondisi sosial ekonomi.

b. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Sekolah

Peran guru bimbingan dan konseling di sekolah sangatlah penting dan strategis. Selain memberikan bantuan langsung kepada siswa, guru bimbingan dan konseling juga berperan sebagai agen perubahan dalam membentuk iklim sekolah yang positif dan kondusif bagi perkembangan peserta didik. Sejalan dengan hal tersebut. Suraso, menyatakan bahwa guru bimbingan dan konseling memiliki peranan krusial dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan mental dan emosional siswa, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab.²²

Guru bimbingan dan konseling tidak hanya bekerja secara individual dengan siswa, tetapi juga secara aktif menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak di lingkungan sekolah, seperti

²²Suraso, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Karakter Siswa*. (Jakarta: Penerbit Rajawali, 2022), hlm.189-201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan orang tua. Kolaborasi ini bertujuan untuk merancang dan melaksanakan program-program yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan siswa secara menyeluruh, baik dari aspek akademik, emosional, sosial, maupun moral. Oleh karena itu, peran guru BK tidak terbatas pada ruang konseling semata, melainkan mencakup pengembangan karakter dan pembinaan kehidupan sosial siswa di lingkungan sekolah.²³

c. Tugas Guru Bimbingan dan Konseling

Guru Bimbingan dan Konseling memiliki tanggung jawab, wewenang, serta hak penuh dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling kepada sejumlah peserta didik. Layanan ini bertujuan untuk membantu siswa dalam proses memahami diri, menyesuaikan diri dengan lingkungan, serta merancang masa depan mereka secara lebih terarah. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, konselor dikategorikan sebagai pendidik.²⁴

Hal ini dipertegas dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2005 yang menyatakan bahwa konselor merupakan pelaksana layanan konseling di sekolah. Dalam menjalankan tugasnya, guru BK tidak hanya memberikan

²³ Corey, G. (2013). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy* (9th ed.). Belmont, CA: Brooks/Cole.

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan konseling, tetapi juga menyelenggarakan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung yang bertujuan menunjang keberhasilan proses bimbingan dan konseling.²⁵

1. Penyusunan Program

Penyusunan program bimbingan dan konseling merupakan proses perencanaan layanan yang mencakup berbagai aspek perkembangan peserta didik, meliputi bidang pribadi, sosial, akademik, dan karier. Program ini dirancang secara sistematis agar dapat memenuhi kebutuhan siswa secara menyeluruh.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling mencakup penerapan berbagai fungsi utama, seperti pemberian pemahaman, tindakan pencegahan, pengentasan permasalahan, pemeliharaan kondisi positif, serta pengembangan potensi siswa dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karier.

3. Analisis dan Evaluasi

Analisis dan evaluasi dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling bertujuan untuk menelaah sejauh mana efektivitas layanan yang telah diberikan. Evaluasi ini mencakup berbagai bentuk layanan, seperti orientasi,

²⁵ Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2005 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyampaian informasi, penempatan dan penyaluran, konseling individu, bimbingan kelompok, konseling kelompok, serta bimbingan dalam bidang pembelajaran, termasuk seluruh kegiatan pendukung yang menyertainya.

d. Tindak Lanjut

Tindak lanjut merupakan tahap lanjutan dari proses evaluasi, yang dilakukan dengan menindaklanjuti hasil analisis terhadap berbagai layanan bimbingan dan konseling. Hal ini mencakup orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, konseling individu, bimbingan dan konseling kelompok, serta bimbingan pembelajaran, guna memastikan keberlanjutan dan peningkatan efektivitas layanan bagi peserta didik.

3. Kejenuhan Belajar

a. Pengertian Kejenuhan Belajar

Kejenuhan secara umum diartikan sebagai kondisi di mana, suatu ruang atau wadah telah mencapai kapasitas maksimal sehingga tidak dapat menampung sesuatu yang baru lagi. Dalam konteks pembelajaran, kejenuhan merujuk pada perasaan bosan dan kelelahan mental yang dialami siswa akibat proses belajar yang berlangsung terus-menerus tanpa memberikan hasil yang signifikan. Kejenuhan belajar dapat didefinisikan sebagai periode di mana siswa tetap mengikuti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan pembelajaran, tetapi tidak mengalami peningkatan pengetahuan atau keterampilan. Kondisi ini menyebabkan terganggunya fungsi kognitif, sehingga siswa kesulitan mengolah informasi dan pengalaman baru secara efektif. Akibatnya, motivasi belajar menurun, dan siswa kehilangan kemampuan untuk mengkonsolidasikan keterampilan pada satu tingkat sebelum beranjak ke tingkat berikutnya. Salah satu penyebab utama kejenuhan belajar adalah kelelahan, baik fisik maupun mental, yang berkepanjangan.²⁶

Menurut Agustin dalam Magdalena, kejenuhan belajar merupakan kondisi emosional di mana siswa merasa bosan serta mengalami kelelahan secara fisik dan mental akibat meningkatnya tuntutan akademik. Hal ini menyebabkan mereka enggan terlibat dalam kegiatan pembelajaran dan kehilangan motivasi untuk belajar. Siswa yang mengalami kejenuhan belajar cenderung mengalami penurunan prestasi akademik karena kesulitan dalam berpikir, yang menunjukkan bahwa otak mereka tidak mampu memproses informasi secara optimal selama proses belajar berlangsung.²⁷ Selain itu, kejenuhan belajar juga dapat mengurangi efektivitas siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran. Sementara itu, menurut Corey dalam

²⁶ Ulifiani Rahman. Memahami Psikologi Dalam Pendidikan (Teori dan Aplikasi). (Makassar : Alaudinin University Pers, 2014)., Hlm. 146

²⁷ Agustin, M. A. (2023). Burnout Pada Ibu Peran Ganda. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(2), Hlm. 917

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Magdalena, kejenuhan belajar dipandang sebagai suatu kondisi tertentu yang memengaruhi proses belajar siswa.²⁸

Maslach dan Leiter menyatakan bahwa kejenuhan merupakan salah satu aspek dari kelelahan emosional yang dapat menyebabkan keletihan mental dan fisik secara mendalam. Jika berlangsung dalam jangka waktu yang lama, kejenuhan ini berpotensi berkembang menjadi burnout, yang dapat berdampak serius terhadap kesehatan mental maupun fisik seseorang. Dalam penelitian mereka, Maslach dan Leiter menekankan pentingnya memahami secara mendalam berbagai faktor penyebab kejenuhan, seperti beban kerja yang berlebihan dan minimnya dukungan sosial.²⁹

Kejenuhan juga memiliki keterkaitan dengan teori motivasi. Menurut teori motivasi yang dikemukakan oleh Deci dan Ryan, kejenuhan cenderung muncul ketika tiga kebutuhan psikologis dasar manusia yaitu otonomi, kompetensi, dan keterhubungan sosial tidak terpenuhi dalam suatu situasi tertentu. Ketika seseorang merasa tidak memiliki kendali atas aktivitas yang dijalankan atau merasa kurang dihargai,

²⁸ Ina Magdalena. Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar. (CV) JEjak : Sukabumi, 2021).
Hlm. 194

²⁹ Christina Maslach dan Michael P. Leiter, *Burnout: The Cost of Caring* (Cambridge, MA: Malor Books, 2016), hlm.121



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kejenuhan dapat timbul sebagai bentuk respons terhadap ketidakpuasan psikologis yang dialaminya.³⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa kejenuhan belajar adalah fenomena yang umum dialami oleh siswa di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Kondisi ini dapat dipicu oleh berbagai faktor, dan apabila tidak ditangani secara tepat, berpotensi memberikan dampak serius terhadap prestasi belajar siswa. Kejenuhan belajar umumnya disebabkan oleh kelelahan fisik serta penurunan kondisi emosional, yang menghambat kemampuan siswa dalam menerima dan mengolah informasi selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar

Menurut Hakim dalam Tania, salah satu penyebab utama kejenuhan belajar adalah proses pembelajaran yang monoton dan berlangsung dalam jangka waktu yang lama. Beberapa faktor umum yang memicu kejenuhan belajar antara lain adalah:³¹

Pertama metode pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung berulang-ulang. Seringkali, siswa tidak menyadari

³⁰ Ryan Deci. "Motivasi intrinsik dan Ekstrinsik dari Perpektif Teori Penentuan Nasib Sendiri : Definisi, Teori, Praktik, dan Arah Masa Depan." *Psikologi Pendidikan Kontemporer* (2020). Hlm 60

³¹Farhan, M. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berorientasi Hots Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Terpadu Kelas Viii C SMPN 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa cara belajar yang mereka jalani sejak tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi tetap sama tanpa adanya variasi. Metode yang digunakan oleh guru memiliki pengaruh besar terhadap proses belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu mampu menyesuaikan dan mengembangkan metode pengajaran dengan menerapkan variasi yang berbeda dan inovatif agar dapat menarik minat serta meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Kedua, kegiatan belajar yang hanya dilakukan di satu tempat dengan kondisi ruang yang monoton seperti susunan meja dan kursi yang tidak berubah dapat memicu rasa kejenuhan pada peserta didik. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman agar siswa merasa betah dan tidak mudah merasa bosan atau jenuh selama proses pembelajaran berlangsung.

Ketiga, suasana belajar yang kurang nyaman dapat menghambat proses pembelajaran peserta didik. Siswa memerlukan lingkungan yang menyenangkan dan nyaman agar dapat berpikir dengan baik. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan metode dan strategi yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mudah dipahami. Contohnya, dengan menerapkan pembelajaran secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok bersama teman-teman dan menggunakan tempat belajar yang bergantian.

Keempat, kurangnya waktu untuk rekreasi atau hiburan turut berkontribusi terhadap kejenuhan belajar. Seperti halnya aktivitas fisik, proses berpikir merupakan aktivitas mental yang dapat menimbulkan kelelahan dan keletihan, sehingga membutuhkan waktu istirahat yang cukup untuk memulihkan kondisi.

Kelima, ketegangan mental yang intens dan berkepanjangan selama proses belajar dapat menyebabkan kelelahan mental yang berlebihan. Kelelahan ini berpotensi memicu kejenuhan belajar secara signifikan. Kejenuhan tersebut bisa muncul ketika siswa kehilangan motivasi dan mengalami kesulitan untuk mengkonsolidasikan keterampilan tertentu sebelum melanjutkan ke tingkat berikutnya. Selain itu, kejenuhan juga dapat terjadi ketika proses belajar telah melewati batas kemampuan fisik siswa akibat kebosanan dan kelelahan.³² Namun, faktor yang paling umum memicu kejenuhan adalah keletihan, karena kondisi ini sering kali menimbulkan rasa bosan pada siswa.

Penyebab utama kejenuhan belajar adalah keletihan yang dialami siswa, yang meliputi keletihan indera, kelelahan fisik,

³² Andi Thahir. Psikologi Belajar (Buku Pengantar Dalam Memahami Psikologi Belajar). (STMik : Lampung, 2020) Hlm. 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta kelelahan mental. Kelelahan mental ini dapat muncul akibat kecemasan, tekanan dari persaingan, tuntutan yang berlebihan, serta keyakinan siswa sendiri terhadap standar kinerja akademik yang tinggi yang mereka tetapkan secara pribadi (self-imposed). Secara umum, komponen kejenuhan belajar dapat dibagi menjadi tiga aspek utama, salah satunya adalah kelelahan emosional yang ditandai dengan sikap mudah menyerah, rasa lelah, dan kurangnya semangat dalam belajar.³³

Komponen pertama, kelelahan emosional menyebabkan siswa kehilangan semangat belajar dan merasa energinya terkuras tanpa memperoleh manfaat yang berarti. Individu yang mengalami kejenuhan belajar cenderung merasa kehabisan energi secara emosional, mudah putus asa, serta mengalami frustrasi.

Komponen kedua adalah sinisme atau depersonalisasi, di mana siswa merasa tidak nyaman berada di dalam kelas maupun selama mengikuti aktivitas pembelajaran. Perilaku sinis yang umum muncul pada siswa yang mengalami kejenuhan belajar meliputi bolos sekolah, mudah marah, tidak mengerjakan tugas, berpikiran negatif terhadap guru, serta kehilangan minat terhadap mata pelajaran.

³³ Naeila Rifatil Muna. Efektifitas Teknik Self Regulation Learning Dalam Mereduksi Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa Di Sma Insan Cendekia Sekarkemuning Cirebon. (Jurnal Holistik) Vol. 14. No. 02. 2013. Hlm. 64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komponen ketiga adalah menurunnya keyakinan akademik siswa, yang berdampak pada menurunnya rasa percaya diri dan keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Kondisi ini dapat menyebabkan stres dan tekanan psikologis pada siswa. Akibatnya, siswa merasa tidak bahagia dan malang, kurang puas dengan hasil belajar yang diperoleh, merasa tidak kompeten, memiliki rendahnya rasa percaya diri, serta merasa gagal dalam meraih prestasi.

Maslach dan Leiter dalam Wahyuni menjelaskan bahwa kejenuhan belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya penghargaan, minimnya pengawasan, beban tugas akademik yang berlebihan, konflik nilai, ketidakadilan, serta kurangnya kesetaraan, yang semuanya dapat menyebabkan seseorang mengalami kejenuhan. Beberapa penyebab utama kejenuhan belajar meliputi:³⁴

- a. Hilangnya motivasi siswa
 - b. Kehilangan konsolidasi kemampuan pada tingkat keterampilan tertentu sebelum siswa mampu melanjutkan ke tingkat berikutnya
 - c. Batas kemampuan jasmani akibat kebosanan dan kelelahan
- Penyebab yang paling umum dari kejenuhan adalah kelelahan

³⁴ Ervika Dewi Wahyuni. Faktor-Faktor Penyebab Tingkat Kejenuhan Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Pada Jurusan Pgsd Di Universitas Islam Balita. (*Jurnal Konstuktivisme*) Vol. 10 No. 2. 2018. Hlm. 155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dialami siswa, baik kelelahan indera, fisik, maupun mental. Kelelahan mental ini sering muncul dalam bentuk kecemasan, tekanan dari persaingan, tuntutan yang terlalu tinggi, serta keyakinan pribadi siswa terhadap standar kinerja akademik yang ideal (self-imposed), meskipun penilaian belajar mereka hanya didasarkan pada aturan yang mereka buat sendiri.

c. Indikator Kejenuhan Belajar

Kejenuhan dalam belajar dapat dialami oleh siapa saja, baik oleh guru maupun siswa di berbagai jenjang pendidikan. Kondisi ini biasanya terjadi ketika siswa mengalami kelelahan secara emosional, bersikap sinis terhadap kegiatan belajar, serta mengalami penurunan dalam efikasi akademiknya. Untuk memahami kejenuhan belajar yang dialami siswa, penting untuk mengidentifikasi indikator-indikator yang menyertainya. Adapun indikator kejenuhan belajar pada siswa antara lain adalah sebagai berikut:³⁵

1) Kelelahan Emosional

Secara umum, siswa yang mengalami kelelahan emosional menunjukkan sikap atau perasaan seperti kurang antusias dalam belajar, merasa lelah, gugup, frustrasi, dan

³⁵ Muna Rifatil Naeila, Efektifitas Teknik Self Regulation learning dalam Mereduksi Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa di SMA Insan Cendekia Sekar Kemuning Cirebon, *Jurnal Holistik*, Vol 14, No. 02, 2013, Hlm.20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesulitan memusatkan perhatian. Kondisi ini mencerminkan tingkat kelelahan emosional yang sangat tinggi. Siswa yang mengalami kejenuhan dalam belajar biasanya ditandai dengan gejala *emotional exhaustion*, yaitu kelelahan pada aspek emosional yang membuat mereka cenderung merasa bosan dan tidak bersemangat terhadap kegiatan belajar.

2) Depersonalisasi

Kondisi ini dapat diartikan sebagai berkurangnya nilai-nilai humanisasi. Siswa cenderung menunjukkan sikap yang kurang menyenangkan terhadap orang lain, kurang percaya, tidak peduli terhadap sesama, atau meremehkan berbagai hal. Sikap-sikap tersebut sering menjadi indikasi kejenuhan dalam belajar, misalnya ditunjukkan melalui kurangnya minat terhadap penjelasan guru di kelas, bersikap acuh terhadap nasihat teman, atau bahkan merasa putus asa dalam menjalani proses pembelajaran.

3) Efikasi Akademik

Efikasi akademik merujuk pada keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam meraih keberhasilan belajar. Dalam kondisi normal, siswa meyakini bahwa dirinya mampu berprestasi, dapat mengambil manfaat dari proses pembelajaran, serta memahami langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan belajar. Sebaliknya, siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengalami kejenuhan belajar cenderung menunjukkan sikap pesimis terhadap manfaat belajar, memiliki pencapaian akademik yang rendah, dan merasa dirinya kurang kompeten sebagai seorang pelajar.

d. Cara Mengatasi Kejenuhan Belajar

Untuk mengatasi kejenuhan dalam belajar, diperlukan pendekatan dan perbaikan yang menyeluruh, baik dari faktor eksternal maupun internal. Salah satu cara efektif mengatasi kejenuhan belajar adalah dengan

1) Menerapkan Metode Pembelajaran Yang Bervariasi

Menurut Sugiyono, guru dan pengajar disarankan untuk menggunakan pendekatan yang lebih kreatif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, atau pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa secara lebih optimal.³⁶

2) Menjaga Motivasi Belajar

Menurut Rahmawati, salah satu cara untuk mengatasi kejenuhan belajar adalah dengan memberikan apresiasi terhadap setiap pencapaian kecil yang diraih siswa. Selain itu, membantu siswa dalam menetapkan tujuan yang realistis juga

³⁶ Sugiyono. Metode Pembelajaran yang Efektif di Sekolah. (Yogyakarta : Andi Publisher. 2021, hlm 100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat meningkatkan semangat belajar dan menjaga motivasi mereka selama proses pembelajaran berlangsung.³⁷

3) Mengatur Waktu Belajar dan Istirahat dengan Baik

Menurut Sari, salah satu langkah efektif dalam mengatasi kejenuhan belajar adalah dengan mengelola waktu secara seimbang antara kegiatan belajar dan waktu istirahat.³⁸ Pengaturan waktu yang baik membantu siswa tetap fokus serta mencegah munculnya kejenuhan akibat tekanan belajar yang berlebihan.

1. Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan

Menurut Triyono menyebutkan bahwa lingkungan yang mendukung akan menciptakan pengalaman belajar yang lebih positif. Pendekatan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan ini sangat penting untuk membuat siswa merasa nyaman dan lebih tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

B. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan alat yang digunakan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap suatu teori, serta untuk menetapkan ukuran-ukuran secara spesifik dan sistematis. Tujuannya adalah agar konsep tersebut lebih mudah dipahami dan dapat menghindari kesalahan dalam penafsiran. Oleh karena itu, dalam penulisan ini

³⁷ Rahmawati. *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023, hlm 120

³⁸ Sari, *Manajemen Waktu Belajar Siswa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2022), hlm. 20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan pengoperasionalan konsep-konsep yang relevan agar pembahasan menjadi lebih terarah.

Kajian ini berfokus pada strategi yang diterapkan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar di MAN 3 Kota Pekanbaru.

1. Indikator strategi guru bimbingan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa yaitu:
 - a. Perencanaan adalah proses menyusun rencana bimbingan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
 - b. Pelaksanaan adalah menjalankan bimbingan dan konseling dengan menggunakan teknik serta strategi yang efektif.
 - c. Evaluasi adalah proses menilai efektivitas bimbingan dan konseling melalui asesmen serta umpan balik.
2. Indikator faktor yang mempengaruhi strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa
 - a. Indikator Kelelahan Emosional
 - 1) Munculnya perasaan bersalah atas hasil belajar yang diperoleh
 - 2) Timbulnya perasaan gagal dalam menjalani proses pembelajaran
 - 3) Menjadi mudah tersinggung terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar.
 - 4) Sering merasa cemas saat menghadapi aktivitas belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Cenderung menyalahkan pihak lain atas pencapaian belajar yang tidak memuaskan.

6) Merasa tertekan oleh waktu saat menyelesaikan tugas-tugas belajar

7) Mengalami kelelahan secara fisik maupun mental akibat aktivitas belajar yang terus menerus.

b. Indikator Depersonalisasi

1) Menentukan keengganan untuk terlibat secara aktif dalam aktif dalam aktivitas pembelajaran

2) Kehilangan minat dan antusiasme terhadap proses belajar

3) Merasa terbebani oleh banyaknya tugas atau tuntutan akademik

4) Meragukan relevansi atau makna dari materi yang dipelajari

5) Cenderung menghindari atau mengalihkan perhatian dari kegiatan belajar

c. Indikator menurunnya Efikasi Akademik

1) Terjadinya penurunan motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

2) Hilangnya semangat atau gairah dalam mengikuti kegiatan belajar

3) Menurunnya intensitas dan upaya dalam menjalani aktivitas belajar

4) Munculnya rasa kurang percaya diri saat menghadapi proses pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. .Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan dari Program Studi Bimbingan dan Konseling membahas tentang *Adventure Based Counseling* (ABC) sebagai strategi untuk mengurangi kejenuhan belajar. Pendekatan ABC merupakan inovasi dalam layanan konseling kelompok, di mana peserta secara aktif terlibat dalam tantangan-tantangan yang dirancang untuk menstimulasi perasaan dan pengalaman secara langsung, mirip dengan situasi kehidupan nyata. Dasar teori dari pendekatan ini adalah konseling kelompok, yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu konseli dalam menyelesaikan berbagai permasalahan hidup secara mandiri, dengan memanfaatkan dinamika dan kekuatan kelompok sebagai media perubahan yang bersifat kuratif. Penerapan konseling kelompok dengan teknik ABC terbukti dapat meningkatkan interaksi sosial antar siswa.³⁹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur, yang mencakup sumber-sumber ilmiah seperti jurnal penelitian dan e-book atau buku daring.

Persamaan antara penelitian Gunawan dan penelitian ini terletak pada fokus kajian, yaitu sama-sama meneliti mengenai kejenuhan belajar. perbedaannya terletak pada strategi yang digunakan; Gunawan meneliti penggunaan *Adventure Based Counseling* (ABC) sebagai pendekatan untuk mengurangi kejenuhan belajar.

³⁹ Hendra Gunawan, *Adventure Bashended Counselling (ABC): Strategi Mereduksi Kejenuhan Belajar*, (*Jurnal Prosding*), Vol. 6, 2021, Hlm. 549

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Fauziddin berjudul *Strategi Orang Tua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam mengatasi kejenuhan anak saat proses pembelajaran dari rumah. Melalui wawancara dengan sejumlah orang tua, ditemukan bahwa banyak dari mereka mengalami kesulitan menghadapi perilaku anak yang kurang patuh saat belajar. Oleh karena itu, orang tua perlu memberikan nasihat dan membujuk anak agar mau menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua telah memiliki kesadaran yang lebih tinggi dalam menghadapi kejenuhan belajar anak di rumah. Beberapa strategi yang digunakan antara lain mengajak anak bermain di luar rumah, melakukan rekreasi saat hari libur, serta memberikan dukungan psikologis melalui kata-kata motivasi, semangat, bujukan, dan pemberian reward seperti makanan kesukaan anak. Penelitian ini menggunakan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis dan diisi oleh responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.⁴⁰

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Fauziddin dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas kejenuhan anak dalam belajar. Perbedaananya terletak pada fokus kajian; Agustina dan

⁴⁰ Ade Agustina dan Mohammad Fauziddin. Strategi Orang tua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19 (Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini). Vol.5. 2021. Hlm.17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fauziddin meneliti strategi orang tua dalam mengatasi kejenuhan anak saat belajar dari rumah selama masa pandemi Covid-19.

Penelitian yang dilakukan oleh Pawicara dan Conille berjudul *Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di Tengah Pandemi Covid-19*. Penelitian ini mengungkap bahwa mahasiswa mengalami kejenuhan dalam belajar yang disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama adalah penggunaan media dan penyampaian materi yang kurang menarik, sehingga proses pembelajaran daring berlangsung secara monoton. Kondisi ini menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti rasa malas, hilangnya semangat belajar, stres, gangguan tidur, kelelahan, dan kebosanan terhadap materi perkuliahan. Selain itu, lingkungan belajar di rumah yang kurang kondusif seperti suasana yang bising, ramai, dan tidak nyaman juga menjadi faktor yang memperparah kejenuhan belajar mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder.⁴¹ Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Pawicara dan Conille dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang kejenuhan belajar. Adapun perbedaannya, Pawicara dan Conille meneliti mengenai analisis pembelajaran daring terhadap kejenuhan belajar mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember di tengah pandemi Covid-19.

⁴¹ Ruci Pawicara dan Maharini Conille. Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi Iain Jember Di Tengah Pandemi Covid-19. (*Jurnal Kesehatan Masyarakat*). No. 17. Vol. 1.2021. hlm. 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh (holistik). Pendekatan ini disajikan dalam bentuk deskriptif menggunakan kata-kata dan bahasa, serta dilakukan dalam konteks yang alami. Peneliti memanfaatkan berbagai situasi dan kondisi alamiah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang dikaji.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Pekanbaru. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang menjadi fokus penelitian terdapat di sekolah ini. Selain itu, dari segi waktu dan biaya, lokasi ini dinilai strategis dan mudah dijangkau oleh peneliti. Adapun pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung dari bulan September hingga Oktober.

C. Subjek dan objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan dan konseling serta siswa di MAN 3 Pekanbaru. Adapun objek penelitiannya adalah strategi yang diterapkan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa di sekolah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua orang guru bimbingan dan konseling serta tiga orang siswa yang berperan sebagai informan pendukung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengamati secara langsung dan mengumpulkan data yang relevan terkait berbagai aspek yang berhubungan dengan strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru. Melalui pengamatan langsung ini, peneliti berupaya memperoleh informasi yang akurat mengenai objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai metode untuk menggali informasi secara lebih terbuka, dengan meminta informan memberikan pandangan dan pendapat mereka terkait permasalahan yang diteliti. Selama proses wawancara, peneliti diharapkan mendengarkan dengan saksama serta mencatat seluruh informasi yang disampaikan. Pencatatan hasil wawancara dapat dilakukan secara langsung oleh peneliti guna memastikan data yang diperoleh tetap akurat dan lengkap.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel.III.1
Jadwal Pelaksanaan Wawancara

No	Responden Wawancara	Inisial	Tanggal Wawancara	Tempat Wawancara
1	Guru BK	Guru BK 1	04 – 02- 2025	Ruang BK MAN 3 Kota Pekanbaru
2		Guru BK 2	04 – 02- 2025	Ruang BK MAN 3 Kota Pekanbaru
3	Siswa	Siswa 1	07 – 02 – 2025	Ruang BK MAN 3 Kota Pekanbaru
4		Siswa 2	07 – 02 -2025	Ruang BK MAN 3 Kota Pekanbaru
5		Siswa 3	24 – 02 -2025	Ruang BK MAN 3 Kota Pekanbaru

Sumber Data : Guru Bimbingan dan Konseling MAN 3 Kota Pekanbaru

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai dokumen yang dapat dijadikan sumber data, seperti informasi mengenai sejarah singkat sekolah, struktur organisasi sekolah, profil siswa, serta data lain yang relevan dengan fokus penelitian.

4. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Pedoman Observasi

- Mengamati kejenuhan belajar yang dialami siswa dalam proses belajar
- Mengamati perilaku siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- Mengamati pelaksanaan layanan konseling individual yang diberikan oleh guru BK di MAN 3 Kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Instrumen Wawancara dengan Guru BK
 - a. Bagaimana cara bapak mengetahui siswa tersebut mengalami kejenuhan belajar?
 - b. Apa tindakan bapak setelah mengetahui siswa tersebut mengalami kejenuhan belajar?
 - c. Bagaimana Langkah-langkah yang bapak lakukan dalam Menyusun program BK setelah terkumpul data bahwa siswa tersebut mengalami kejenuhan belajar?
 - d. Setelah bapak membuat program kapan melaksanakan program tersebut?
 - e. Bagaimana strategi bapak dalam mengatasi apa bila siswa tersebut mengalami rasa bosan dan lesu dalam belajar?
 - f. Mata pelajaran apa saja bapak melihat siswa tersebut mengalami kejenuhan belajar?
 - g. Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi pembelajaran menonton yang dirasakan siswa?
 - h. Bagaimana peran bapak dalam mengatasi siswa yang kelelahan dalam belajar?
 - i. Bagaimana upaya bapak dalam layanan konseling individual yang diberikan kepada siswa dapat mengatasi kecemasan dalam belajar?
 - j. Bagaimana upaya bapak dalam layanan konseling individual yang diberikan kepada siswa yang mengalami kehilangan minat belajar di kelas?
 - k. Faktor apa saja yang menghambat bapak dalam pelaksnan strategi tersebut?
 - l. Faktor apa saja yang mendukung bapak dalam pelaknsnaan strategi tersebut?
 - m. Bagaimana cara bapak dalam menangani faktor penghambat tersebut?
 - n. Bagaimana cara bapak mengevaluasi layanan bimbingan konseling yang dilakukan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- o. Bagaimana cara bapak untuk menganalisis hasil yang didapat setelah melakukan layanan tersebut?
- p. Apakah layanan yang bapak berikan sudah berhasil dalam mengatasi kejenuhan belajar tersebut?
3. Instrumen Wawancara dengan Siswa
 - a. Apakah Ananda pernah melakukan layanan konseling individual dengan guru BK
 - b. Apa kemungkinan sering Ananda merasa jenuh saat belajar?
 - c. Apa yang menurut Ananda penyebab kejenuhan tersebut?
 - d. Apa pembelajaran yang membuat Ananda merasa jenuh?
 - e. Bagaimana solusi yang diberikan oleh guru BK kepada Ananda untuk mengatasi jenuh saat belajar?
 - f. Bagaimana peran orang tua Ananda Ketika belajar di sekolah?
 - g. Bagaimana pengalaman Ananda saat mengikuti bimbingan dengan guru BK?
 - h. Apakah ada perubahan yang Ananda rasakan setelah mengikuti bimbingan?
 - i. Setelah menceritakan perasaan Ananda kepada guru BK, perasaan apa yang Ananda alami gimana?
 - j. Apa saran Ananda untuk meningkatkan efektivitas bimbingan konseling di sekolah?

G. Langkah-langkah Penelitian

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tahap pra-lapangan, yakni proses persiapan awal sebelum kegiatan penelitian di mulai. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya adalah:

1. Menyusun rencana penelitian secara fleksibel dalam bentuk desain penelitian
2. Menentukan lokasi penelitian
3. Mengurus perizinan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Melakukan studi pendahuluan untuk menjajaki dan menilai kondisi lapangan.
5. Memilih serta memanfaatkan partisipan sebagai sumber data
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian serta instrument yang dibutuhkan untuk mendukung kelancaran penelitian.
7. Menjaga etika penelitian agar kehadiran peneliti tidak mengganggu suasana, meskipun dalam pendekatan partisipatif.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merujuk pada pendapat Miles dan Huberman yang dikutip dalam Saleh, yang menyatakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan hingga mencapai kejenuhan data. Proses analisis data tersebut terbagi menjadi tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data (display data), dan penarikan kesimpulan. Tahapan-tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum dan menyaring data yang diperoleh dari siswa dan guru di MAN 3 Kota Pekanbaru, sehingga hanya informasi penting dan relevan yang dipilih untuk memperkuat temuan penelitian. Proses ini bertujuan untuk memfokuskan perhatian pada aspek-aspek utama agar memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

2. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uraian singkat yang telah dicantumkan pada bab pembahasan. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap fenomena yang terjadi, sehingga dapat menjadi dasar dalam merencanakan langkah-langkah penelitian selanjutnya.

3 . Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap ketiga dalam proses analisis data pada penelitian kualitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan cara merangkum dan menyaring data yang diperoleh dari siswa dan guru di MAN 3 Kota Pekanbaru. Hanya informasi yang dianggap penting dan relevan yang dipilih untuk memperkuat temuan penelitian. Tujuan dari proses ini adalah untuk memusatkan perhatian pada aspek-aspek utama, sehingga mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai strategi yang digunakan guru Bimbingan dan Konseling (BK) di MAN 3 Kota Pekanbaru dalam memberikan layanan konseling individual untuk mengatasi kejenuhan belajar siswa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang melatarbelakangi kejenuhan belajar tersebut selama proses pembelajaran berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Pengesahan Data

1. Triangulasi data

Menurut Meleong dalam Tohirin, triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa keabsahan data yang digunakan guna mengecek atau membandingkan data yang telah diperoleh. Lebih lanjut, ia menjelaskan bahwa triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan serta memverifikasi tingkat kepercayaan terhadap suatu informasi yang dikumpulkan melalui berbagai waktu dan menggunakan alat yang berbeda. Dalam konteks pengujian keterbacaan (readability), triangulasi diartikan sebagai proses pemeriksaan data yang dilakukan dari berbagai sumber, menggunakan berbagai metode, dan dalam rentang waktu yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut, terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda.

b. Triangulasi

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama, namun melalui penggunaan berbagai metode atau teknik pengumpulan data yang berbeda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Triangulasi Waktu

Waktu pelaksanaan pengumpulan data turut memengaruhi tingkat kredibilitas data. Data yang diperoleh melalui wawancara pada pagi hari, saat narasumber masih berada dalam kondisi segar dan belum menghadapi banyak tekanan atau aktivitas, cenderung lebih valid dan dapat dipercaya.

Berdasarkan tiga teknik pemeriksaan keabsahan data, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Data dikumpulkan melalui dua metode, yakni wawancara dan dokumentasi. Apabila hasil dari kedua teknik tersebut menunjukkan perbedaan data, peneliti akan melakukan diskusi lanjutan dengan sumber data yang bersangkutan, atau dengan sumber lain, guna memastikan data mana yang paling akurat atau mempertimbangkan bahwa perbedaan tersebut mungkin disebabkan oleh sudut pandang yang berbeda-beda. Sementara itu, triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengonfirmasi kembali data yang telah diperoleh melalui diskusi lebih lanjut dengan berbagai sumber data, untuk memastikan keabsahan dan efektivitas informasi yang dikumpulkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis yang telah dilakukan, penulis menyampaikan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi yang diterapkan oleh guru BK dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di sekolah meliputi beberapa langkah. Pertama, guru BK melakukan proses identifikasi dan asesmen dengan mengumpulkan data menggunakan Aplikasi DCM (Dokumen Cek Masalah). Kedua, memberikan layanan konseling individual. Ketiga, memberikan motivasi belajar serta menyisipkan permainan edukatif yang bertujuan untuk menstimulasi semangat belajar siswa. Keempat, melaksanakan konseling kelompok. Selain itu, guru BK juga menjalin kerja sama dengan guru kurikulum dan guru mata pelajaran dalam mengatur jadwal pembelajaran yang lebih terstruktur, agar proses belajar siswa menjadi lebih efektif dan efisien.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi kejenuhan belajar pada siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi usia, jenis kelamin, kondisi fisik, dan kondisi psikologis siswa. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan sekolah yang kurang kondusif, metode pembelajaran guru yang monoton, materi pelajaran yang membosankan, serta kurangnya dukungan. Berdasarkan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian di sekolah, penyebab utama kejenuhan belajar di antaranya adalah metode pengajaran guru yang cenderung monoton, materi pelajaran yang dirasa sulit oleh siswa, jadwal pelajaran yang padat, serta rendahnya motivasi belajar siswa.

3. Kendala yang dihadapi guru BK selama proses pemberian layanan di sekolah antara lain adalah kurangnya keterbukaan siswa dalam mengungkapkan masalah, terutama yang berkaitan dengan masalah pribadi. Selain itu, keterbatasan waktu pelayanan BK yang hanya tersedia dalam durasi singkat juga menjadi hambatan sehingga pemberian layanan kurang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan dan diharapkan bermanfaat, antara lain:

1. Untuk Perpustakaan UIN SUSKA, Perpustakaan Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA, serta Perpustakaan MAN 3 Kota Pekanbaru, semoga penelitian ini dapat menjadi kontribusi berharga dalam bidang kepastakaan dan memberikan manfaat bagi penulis maupun para pembaca.
2. Bagi guru BK, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau sumber informasi yang berguna dalam upaya mengatasi kejenuhan belajar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk siswa diharapkan dapat lebih semangat lagi untuk belajarnya agar prestasinya kedepannya semakin bagusb dan bisa di lanjutkn hingga keperguruan tinggi.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Agustina dan Mohammad Fauziddin, (2021) Strategi Orang tua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. (*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*).
- Agustin, M. A. (2023). Burnout Pada Ibu Peran Ganda. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(2), 917-936.
- Andi Thahir, (2020) *Pskologi Belajar (Buku Pengantar Dalam Memahami Psikologi Belajar)*. STMIK : Lampung
- American School Counselor Association (2019). *The School Counselor and Comprehensive School Counseling Programs*. Alexandria, VA: Author.
- Bordin, E. S. (1979). The Generalizability of the Working Alliance. *Psychotherapy Theory, research, and practice*, 16 (3),252-260
- Cavanagh, M. E., & Parnavelas, J. G. (1990). Development of neuropeptide Y (NPY) immunoreactive neurons in the rat occipital cortex: A combined immunohistochemical-autoradiographic study. *Journal of Comparative Neurology*, 297(4), 553-563.
- Christina Maslach dan Michael P. Leiter, *Burnout: The Cost of Caring* (Cambridge, MA: Malor Books, 2016)
- Corey, G. (2017). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Brooks Cole.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2005 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Ditya Lupi Tania,(2021) *Usaha Pemberian Layanan Yang Optimal Guru BK Pada Masa Pandemi Covid19*. UAD Press : Yogyakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ervika Dewi Wahyuni. (2018). Faktor-Faktor Penyebab Tingkat Kejenuhan Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Jurusan PGSD Di Universitas Islam Balita. (*Jurnal Konstuktivisme*) Vol. 10. No. 2.
- Fandi Rosi Sarwo Edi, (2021) *Asesmen Dan Intervensi Psikososial*. Jejak Pustaka : Yogyakarta
- Farhan, M. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berorientasi Hots Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Terpadu Kelas Viii C SMPN 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021* (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).
- Fenti Hikmawati, (2016) *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Handayani, L. 2020. Keuntungan , Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif di SMPN 3 Bae Kudus Lina Handayani. *Journal Industrial Engineering & Management Research*, 1(2) (15–23).
- Hendra Gunawan, (2021) *Adventure Bashended Counselling (ABC): Strategi Mereduksi Kejenuhan Belajar*. Jurnal Prosding
- Henni Syafriana Nasution dan Abdillah. Op. Cit. (2019)
- Ina Magdalena, (2021) *Psikologi Pendidikan Sekolah Dasar*. CV Jejak : Sukabumi.
- Limas, Strategi Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di MTS Al-Maarif Banyorang. *Jurnal Al-Qiyam*, 1 (1):(54-69).
- Mahri, (2018) Upaya Layanan Konseling Individu dalam Meningkatkan Persepsi Positif Terhadap Guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Danau Panggang. *Jurnal BK An –Nur : UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*. P-ISSN. 2460-9722 E-ISSN
- Muhibbin Syah, (2005), *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muna Rifatil Naeila, (2013). Efektifitas Teknik Self Regulation learning dalam Mereduksi Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa di SMA Insan Cendekia Sekar Kemuning Cirebon, *Jurnal Holistik*, Vol 14, No. 02

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Naeila Rifatil Muna. 2013. Efektifitas Teknik Self Regulation Learning Dalam Mereduksi Tingkat Kejenuhan Belajar Siswa Di SMA Insan Cendekia Sekarkemuning Cirebon. (*Jurnal Holistik*) Vol. 14. No. 02.
- Permendikbud No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Menengah
- Rahayu Dewany, (2023) Teknik Perstrukturasi dalam Layanan Konseling Individual, *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, Vol..3 No. 2. 62-69.
- Ria Hayati, (2021) *Manajemen Konseling*. Medan : Aidil Printing
- Ridwan, (2018) Peran guru agama dalam bimbingan konseling siswa sekolah dasar. Risalah, *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* ,4 (1, March) hlm.1-13
- Riska Kurniawati, dan Ulfa Danni Rosada, (2021) “Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa SMP Muhammadiyah Bantul.” *Jurnal Pendidikan DharmasRosdakarya Offset*
- Riswani. (2018). Kejenuhan di Kalangan Guru Bimbingan dan Konseling di SMAN Provinsi Riau. *Jurnal Pengembangan Bimbingan dan Konseling Pendidikan* 1. no. 2 .(92-104)
- Ruci Pawicara dan Maharini Conille, (2021) Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi Iain Jember di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Ryan Deci. (2020).“Motivasi intrinsik dan Ekstrinsik dari Perpektif Teori Penentuan Nasib Sendiri : Definisi, Teori, Praktik, dan Arah Masa Depan.” *Psikologi Pendidikan Kontemporer*.
- Rahmawati. 2023. Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sari. 2022. *Manajemen Waktu Belajar Siswa* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- S L. N., Yusuf, & Nurihsan, J, (2016) *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT Remaja
- Sirajuddin Saleh. (2017) *Analisis Data Kualitatif* . Pustaka Ramadhan : Bandung
- Sugiyono. (2021) *Metode Pembelajaran yang Efektif di Sekolah*. Yogyakarta : Andi Publisher

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suraso, *Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pengembangan Karakter Siswa*. (Jakarta: Penerbit Rajawali, 2022), 189-201.
- Syafruddin, (2019) *Dasar- dasar Bimbingan dan Konseling Telaah Konsep, Teori, dan Praktik*. Medan : Perdana Publishing.
- Tanjung, Wisudatul Umami, dan Dian Namora, (2022) "Kreativitas Guru dalam Mengelola Kelas untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di Madrasah Aliyah Negeri." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*
- Tohirin, (2016) *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: rajawali
- Tohirin, (2007) *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*.(Jakarta: PT Rajagrafindo Persada).
- Tze, V. M. C., Daniels, L. M., & Klassen, R. M. 2016. Evaluating the Relationship Between Boredom and Academic Outcomes: A Meta-Analysis. *Educational Psychology Review*, 28 (1):119.<https://doi.org/10.1007/s10648-015-9301-y>. Diakses pada tanggal 23 April 2025.
- Ulifiani Rahman, (2014) *Memahami Psikologi Dalam Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Makassar : Alaudinin University Pers
- Vitasari, Ita, (2016) "Kejenuhan belajar ditinjau dari kesepian dan kontrol diri siswa kelas XI SMAN 9 Yogyakarta." *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling* .hlm 5



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

COVER INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA

**STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI MAN 3 KOTA
PEKANBARU**



DISUSUN OLEH : ROZALINDA

NIM. 12111620704

DOSEN PEMBIMBING

Dr. RISWANI, M.Pd

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2024 H/2025



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KISI-KISI WAWANCARA PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator
	Strategi guru bimbingan dan konseling (BK) adalah rencana sistematis yang dirancang untuk membantuk siswa mengatasi masalah pribadi, akademik, dan sosial. Strategi ini melibatkan berbagai pendekatan, termasuk konseling individual, bimbingan kelompok, dan konsultasi, yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.	a. Perencanaan	- Menentukan tujuan dan sasaran Bimbingan dan konseling yang jelas dan spesifik.(Permendikbud No. 111 tahun 2014) - Mengidentifikasi kebutuhan siswa/ <i>need assessment</i> dan mengembangkan rencana bimbingan dan konseling yang sesuai
		b. Pelaksanaan	- Menggunakan metode dan Teknik bimbingan dan konseling yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa(Corey, 2017) - Mengembangkan hubungan yang positif dan mendukung dengan siswa
		c. Evaluasi	- Menilai efektivitas kegiatan bimbingan dan konseling dalam mencapai tujuan dan sasaran (Gysbers & Henderson, 2012) - Menggunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kegiatan bimbingan dan konseling (American School Counselor Association, 2019)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kejenuhan belajar adalah kondisi mental yang ditandai dengan rasa bosan ,Lelah, dan kehilangan motivasi dalm proses belajar. Ciri-cirinya yaitu perasaan stagnasi dalm kemajuan belajar, kesulitan memproses informasi, dan berkurangnya semangat.	a. Kelelahan emosional Maslach & Leiter (2016)	-Merasa bosan dan lesu -Mudah menyerah dalam belajar -Kecemasan berlebihan
	b. Depersonalisasi Lipsky & Mulyadi (2023)	-Kehilangan minat terhadap pelajaran -Sering bolos atau tidak mengerjakan tugas -Sikap negative terhadap guru
	c. Menurunnya keyakinan akademik teori burnout (2023)	-Merasa tidak percaya diri - Menganggap diri tidak kompeten - Hilang nya motivasi untuk belajar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Pedoman Wawancara dengan Guru Bimbingan Konseling dan Siswa

PEDOMAN WAWANCARA

(Informan Guru BK)

**STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM
MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI MAN 3 KOTA
PEKANBARU**

Nama :

Nama Sekolah :

Hari/Tanggal Wawancara :

Tempat :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak mengetahui siswa tersebut mengalami kejenuhan belajar?	
2.	Apa Tindakan bapak setelah mengetahui siswa tersebut mengalami kejenuhan belajar?	
3.	Bagaimana Langkah-langkah yang bapak lakukan dalam Menyusun program BK setelah terkumpul data bahwa siswa tersebut mengalami kejenuhan belajar?	
4.	Setelah bapak membuat program kapan melaksanakan program tersebut?	
5.	Bagaimana strategi bapak dalam mengatasi apa bila siswa tersebut mengalami rasa bosan dan lesu dalam belajar?	
6.	Mata pelajaran apa saja bapak melihat siswa tersebut mengalami kejenuhan belajar?	
7.	Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	pembelajaran menonton yang dirasakan siswa?	
9.	Bagaimana peran bapak dalam mengatasi siswa yang kelelahan dalam belajar?	
10.	Bagaimana upaya bapak dalam layanan konseling individual yang diberikan kepada siswa dapat mengatasi kecemasan dalam belajar?	
11.	Bagaimana upaya bapak dalam layanan konseling individual yang diberikan kepada siswa yang mengalami kehilangan minat belajar di kelas?	
12.	Faktor apa saja yang menghambat bapak dalam pelaksnan strategi tersebut?	
13.	Faktor apa saja yang mendukung bapak dalam pelaksanaan strategi tersebut?	
14.	Bagaimana cara bapak dalam menangani faktor penghambat tersebut?	
15.	Bagaimana cara bapak mengevaluasi layanan bimbingan konseling yang dilakukan?	
16.	Bagaimana cara bapak untuk menganalisis hasil yang didapat setelah melakukan layanan tersebut?	
17.	Apakah layanan yang bapak berikan sudah berhasil dalam mengatasi kejenuhan belajar tersebut?	

PEDOMAN WAWANCARA



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Informan Siswa)

Nama :

Nama Sekolah :

Hari/Tanggal Wawancara :

Tempat :

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	Apakah Ananda pernah melakukan layanan konseling individual dengan guru BK	
2.	Apakah kemungkinan sering Ananda merasa jenuh saat belajar?	
3.	Apakah yang menurut Ananda penyebab kejenuhan tersebut?	
4.	Apakah pembelajaran yang membuat Ananda merasa jenuh?	
5.	Bagaimana solusi yang diberikan oleh guru BK kepada Ananda untuk mengatasi jenuh saat belajar?	
6.	Bagaimana peran orang tua Ananda Ketika belajar di sekolah?	
7.	Bagaimana pengalaman Ananda saat mengikuti bimbingan dengan guru BK?	
8.	Apakah ada perubahan yang Ananda rasakan setelah mengikuti bimbingan?	
9.	Setelah menceritakan perasaan Ananda kepada guru BK, perasaan apa yang Ananda alami gimana?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10.	Apa saran Ananda untuk meningkatkan efektivitas bimbingan konseling di sekolah?	
------------	---	--





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING

**Akmal Islami S.Pd, Laki-laki, Guru Bimbingan Konseling,
MAN 3 Kota Pekanbaru, Wawancara dilaksanakan pada tanggal 4
Februari 2025. Wawancara mendalam tentang strategi guru bimbingan
konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di MAN 3 Kota
Pekanbaru.**

Rozalinda

Bagaimana cara bapak mengetahui siswa tersebut mengalami kejenuhan belajar?

Bapak Akmal Islami

Tentu kita identifikasi dulu permasalahan anak, setelah itu kita sebariskan DCM (daftar cek masalah) anak jadi dari situ kita olah datanya agar kita tahu nanti apa yang dialami sama siswa baru kita buat layanannya.

Rozalinda

Apa Tindakan bapak setelah mengetahui siswa tersebut mengalami kejenuhan belajar?

Bapak Akmal Islami

Setelah kita dapat data tadi ini ya rupanya ada anak yang jenuh dalam belajar mungkin jenuh dalam belajar ini karena jamnya banyak atau karena guru yang kurang bisa memberikan suasana yang baik dalam pembelajaran atau sulit pembelajaran tersebut diserap oleh siswa jadi mengetahui dari angket itu tadi kita bisa mencari jalan keluarnya agar siswa tadi bisa lebih semangat lagi dalam belajar, lalu kita konsultasikan juga sama guru mata pelajaran tersebut, biar nanti strategi pembelajaran yang disampaikan oleh guru lebih bervariasi.

Rozalinda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana Langkah-langkah yang bapak lakukan dalam Menyusun program BK setelah terkumpul data bahwa siswa tersebut mengalami kejenuhan belajar?

Bapak Akmal Islami

Cara saya menjalankan program tersebut pertama tadi saya sebar DCM dan telah saya olah setelah itu saya identifikasi, saya jumpai juga siswanya saya cari tahu apa permasalahannya hingga anak tersebut jenuh belajar. Setelah itu saya berikan konseling pada siswa tersebut biar ada perubahan dalam proses pembelajaran lebih memperhatikan gurunya. Nah untuk pembelajaran BK biar anak tidak jenuh saya memberikan suatu metode seperti kuis atau ice breaking kuis ini tadi berupa penyusunan kata atau kalimat yang saya pakai di laptop. Nanti saya letakan di fokus, Nah di sini ke penulis gitu istilahnya question and answer ya kan jadi anak lebih bersemangat diiringi dengan musik atau lagu gitu.

Rozalinda

Setelah bapak membuat program kapan melaksanakan program tersebut?

Bapak Akmal Islami

Saya segera melaksanakan program tersebut agar masalah itu tidak menumpuk

Rozalinda

Bagaimana strategi bapak dalam mengatasi apa bila siswa tersebut mengalami rasa bosan dan lesu dalam belajar?

Bapak Akmal Islami

Memberikan layanan konseling kelompok

Rozalinda

Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi pembelajaran menonton yang dirasakan siswa?

Bapak Akmal Islami

Upaya yang saya lakukan yaitu bekerja sama dengan guru kurikulum agar mencampurkan rostering tadi, misalnya jam pagi itu harus dimasukan mata pelajaran yang serius seperti pelajaran matematika tadi, kalau jam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matematika diletak kan siang anak pasti akan merasa menonton. Ituah peran guru BK bekerja sama dengan kurikulum agar siswa ini dapat meningkatkan pembelajarannya lebih baik dan efektif.

Rozalinda

Bagaimana peran bapak dalam mengatasi siswa yang kelelahan dalam belajar?

Bapak Akmal Islami

Peran guru BK disini tentu memberikan fasilitas agar siswa tadi ingin terbuka ke BK untuk melaksanakan konseling individual agar siswa bisa kembali Richard agar kepercayaan diri dia lebih meningkat lagi.

Rozalinda

Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi siswa yang kurang motivasi dalam belajar?

Bapak Akmal Islami

Kurang motivasi dalam belajar ini ada 3 aspek terkadang ada dari siswa, ada dari keluarga siswa dan ada dari lingkungan. Kalau dari kawan siswa yang mungkin membully atau tidak memberikan efek positif terhadap siswa di kelas. Kalau dari pribadinya kita tengok dulu apa yang terkendala dari diri siswa sehingga dia tidak termotivasi untuk belajar. Jadi seperti itu di konseling kalau dari segi belajar mungkin kita tanya setelah dia taman nanti mau kemana, diarahkan kemana ambil jurusan apa atau mau jadi apa. Jadi seperti itulah guru BK harus mengarahkan agar memotivasi dia agar niainya lebih bagus. Kalau dari segi keluarga guru BK kunjungan rumah. Jadi nanti itu mungkin siswa tidak belajar. Ada permasalahan dengan keluarganya kan jadi bisa dipanggil orang tua atau kunjungan secara apa personal antara guru BK dan siswa tersebut.

Rozalinda

Bagaimana upaya bapak dalam layanan konseling individual yang diberikan kepada siswa dapat mengatasi kecemasan dalam belajar?

Bapak Akmal Islami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecemasan dalam belajar ada, saya pernah melakukan konseling individual dengan siswa yang mana masalah siswa dalam belajar ada mata pelajaran yang susah mengerti dan pasif tetapi siswa ini aktif dalam pembelajaran lainnya siswa tersebut bilang dia merasa cemas jadi saya melakukan konseling dengan siswa tersebut untuk mengungkapkan apa saja pendapat kita terhadap guru tersebut, asalkan kita ungkapkan itu baik sopan dan benar gitu, jadi jangan takut, jangan cemas karena guru itu lebih suka siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajarannya. karena disitu lah proses belajar mengajar di jam belajar tersebut.

Rozalinda

Bagaimana upaya bapak dalam layanan konseling individual yang diberikan kepada siswa yang mengalami kehilangan minat belajar di kelas?

Bapak Akmal Islami

Saya berusaha untuk meningkatkan lagi minat dan motivasi belajar siswa ini dengan memberikan sosialisasi yang mana sosialisasi ini berupa daftar alumni kakak tingkat siswa yang lulus di perguruan tinggi yang favorit jadi siswa tersebut akan jadi lebih termotivasi untuk belajar. Proses belajar atau mengundang alumni yang sudah kerja. Misalnya seperti lulus jadi polisi, nah itu datang ke kelas nanti gunanya untuk memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih giat belajar lagi jika ingin seperti abang tingkatnya yang sukses sekarang.

Rozalinda

Faktor apa saja yang menghambat bapak dalam pelaksanaan strategi tersebut?

Bapak Akmal Islami

Faktor menghambat terkadang pada waktu karena guru BK memiliki 1 jam pelajaran jadi harus memaksimalkan satu jam ini 40 menit sebaik mungkin.

Rozalinda

Faktor apa saja yang mendukung bapak dalam pelaksanaan strategi tersebut?

Bapak Akmal Islami

Ada seperti sarana prasarana ruang yang kondusif, karena kalau ruang tidak kondusif nanti konselingnya kurang nyaman.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rozlinda

Bagaimana cara bapak dalam menangani faktor penghambat tersebut?

Bapak Akmal Islami

Cara saya menangani faktor penghambat tersebut dahulu saya prepare dulu jadi yang mau dilaksanakan layanan tadi seperti narasumber seperti prasarannya saya harus di persiapkan terlebih dahulu biar tidak pada waktu itu misalnya masuk nya jam 10 dijam itu juga mempersiapkan tentu tidak seperti itu. Jadi sebelum harinya saya menyampaikan itu harus saya persiapkan terlebih dahulu biar waktu mulainya tepat.

Rozalinda

Bagaimana cara bapak mengevaluasi layanan bimbingan konseling yang dilakukan?

Bapak Amal Islami

Cara saya mengevaluasinya. Saya lihat bagaimana perkembangan dia dari minggu satu minggu ke dua. Setelah itu saya panggil lagi saya pertanyakan mengenai diri siswa, apakah ada perubahan yang sedikit berubah untuk hal positif dan saya lihat lagi dari janji yang dia sampaikan terhadap saya gitu. Apakah ada yang terpenuhi dari poin – poin yang dia janjikan gitu, trus saya evaluasi. minggu ketiga yaitu hitungan satu bulan.

Rozalinda

Bagaimana cara bapak untuk menganalisis hasil yang didapat setelah melakukan layanan tersebut?

Bapak Akmal Islami

Cara saya melihat hasil dapat terlihat dari tingkah laku siswa itu sendiri saat proses pembelajaran.

Rozalinda

Apakah layanan yang bapak berikan sudah berhasil dalam mengatasi kejenuhan belajar tersebut?

Bapak Akmal Islami

Sudah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN KONSELING

**Rio Aqyas Yusuf S.Pd, Laki-laki, Guru Bimbingan Konseling,
MAN 3 Kota Pekanbaru, Wawancara dilaksanakan pada tanggal 4
Februari 2025. Wawancara mendalam tentang strategi guru bimbingan
konseling dalam mengatasi kejenuhan belajar siswa di MAN 3 Kota
Pekanbaru.**

Rozalinda

Bagaimana cara bapak mengetahui siswa tersebut mengalami kejenuhan belajar?

Pak Rio

Dengan cara melalui angket dan juga laporan dari guru pembelajaran bahwa anak tersebut mengalami kejenuhan belajar. Kejenuhan belajar ini seperti siswa yang kurang semangat dalam kelas dan

Rozalinda

Apa Tindakan bapak setelah mengetahui siswa tersebut mengalami kejenuhan belajar?

Pak Rio

Memanggil siswa untuk melakukan layanan konseling individual

Rozalinda

Bagaimana Langkah-langkah yang bapak lakukan dalam Menyusun program BK setelah terkumpul data bahwa siswa tersebut mengalami kejenuhan belajar?

Pak Rio

Kejenuhan belajar tentu tidak bisa kita simpulkan populasi dalam skala mana, kalau sudah wali kelas melaporkan ke guru mapel dan guru mapel mengungkapkan kepada guru BK tentu kami akan melakukan survey benar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau tidak hal itu terjadi kalau benar dalam skala banyak tentu kita akan buat program, apa Langkah- Langkahnya kami akan memberikan konseling individual terjadwal kepada siswa yang kejenuhan belajarnya itu tinggi setelah itu kita identifikasi konseling individual itu apa sih penyebabnya gitu, seperti karena orang tua atau karena temannya setelah tahu kami berikan tidakan kepada siswa tersebut..

Rozalinda

Apakah setelah bapak melakukan konseling individual siswa tersebut langsung berubah?

Pak Rio

Biasanya setelah kami konseling individual anak itu biasanya dia akan berjanji akan berubah, habis itu tapi kami tetap saya obserbasi selama seminggu. Biasanya nanti guru mapel itu yang melihat ada perubahan atau tidanya, Kalau seandainya tidak ada perubahan itu kami panggil lagi sampai 3 kali setelah tidak juga baru ke guru kesiswaaan.

Rozalinda

Setelah bapak membuat program kapan melaksanakan program tersebut?

Pak Rio

Rentang waktu seminggu

Rozalinda

Bagaimana strategi bapak dalam mengatasi apa bila siswa tersebut mengalami rasa bosan dan lesu dalam belajar?

Pak Rio

Saya identifikasi dulu apa dia bosan dan lesu karena belajar atau masalah psikologi, kalau masalah psikologi tentu kita akan konseling lebih lanjut lagi kalau dia berhubungan dengan rumah tangga tentu kami akan datang kerumah.

Rozalinda

Mata pelajaran apa saja bapak melihat siswa tersebut mengalami kejenuhan belajar?

Pak Rio



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak yang sering mengalami kejenuhan itu di mata pelajaran inti misalnya jurusan IPA seperti kimia, fisika dan biologi gitu. Karena tergantung jamnya sudah siang menguras waktu untuk berfikir keras gitu kan jadi membosankan bagi siswa sehingga ada siswa yang merasa lesu dan Lelah dalam belajar.

Rozalinda

Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi pembelajaran menonton yang dirasakan siswa

Pak Rio

Saya panggil ke ruang BK untuk melaksanakan layanan konseling individu.

Rozlinda

Bagaimana yang bapak lakukan dalam mengatasi siswa yang kelelahan dalam belajar?

Pak Rio

Biasanya masalah kelelahan belajar ini biasanya disebabkan siswa yang sering bergadang ini bisa kita berikan layanan dasar agar siswa bisa mengatur waktunya lebih baik lagi yaitu lebih tidur lebih awal kan dan tidak bergadang di malam hari.

Rozalinda

Bagaimana upaya bapak dalam mengatasi siswa yang kurang motivasi dalam belajar?

Pak Rio

Ya kita bangkitkan lagi motivasinya contoh realita seperti tokoh- tokoh yang sukses mereka itu bukannya punya privilege, Dari kecil mereka sudah kaya, tapi mereka butuh perjuangan juga, mereka juga mengalami hal seperti kalian juga kejenuhan belajar kurang motivasi, tapi mereka tetap bisa bangkit semangat Kembali karena tujuan mereka satu untuk memperbaiki hidup atau masa depan mereka dan orang tua yang sudah capek bekerja untuk anaknya agar bisa sukses seperti orang lain.

Rozalinda

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor apa saja yang menghambat bapak dalam pelaksanaan strategi tersebut?

Pak Rio

Alhamdulillah tidak ada yang menghambatnya

Rozalinda

Faktor apa saja yang mendukung bapak dalam pelaksanaan strategi tersebut?

Pak Rio

Faktor mendukungnya itu ada kerja sama antara wali kelas ,kurikulum karena kita memanggil anak itu kan biasanya tidak 10 atau 20 menit tapi lama jadi itu kan kurikulum juga harus tahu memberikan kelonggaran waktu juga untuk anak-anak yang konseling. Alhamdulillah dukungannya juga bagus.

Rozalinda

Bagaimana cara bapak mengevaluasi layanan bimbingan konseling yang dilakukan?

Pak Rio

Kita konseling itu akan kita observasi dulu anak itu berubah atau tidak lihat di evaluasi, ya berubah itu kan pasti dalam jngka waktu lama kayak ketidakpercayaan diri itu kan pasti dalam jangka waktu lama itu, tapi alhamdulillah sejauh ini berubah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Transkrip Wawancara dengan Siswa

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama :
Hari/ Tanggal Wawancara :
Jurusan :
Tempat :

Mirna Herni Aulia merupakan siswa kelas XII jurusan IPA wawancara dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2025.

Rozalinda

Apakah Ananda pernah melakukan layanan konseling individual dengan guru BK?

Mirna Herni Aulia

Sering kak

Rozalinda

Apa kemungkinan sering Ananda merasa jenuh saat belajar?

Mirna Herni Aulia

Ada kak lelah , bosan dan capek kak

Rozalinda

Apa yang menurut Ananda penyebab kejenuhan tersebut?

Mirna Herni Aulia

belajarnya mengulang-ngulang terus dan menonton kak

Rozalinda

Apa pembelajaran yang membuat Ananda merasa jenuh?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mirna Herni Aulia

Pembelajaran sosiologi kak

Rozalinda

Bagaimana solusi yang diberikan oleh guru BK kepada Ananda untuk mengatasi jenuh saat belajar?

Mirna Herni Aulia

Memberikan motivasi dan masukan dari masalah kami tadi kak.

Rozalinda

Bagaimana peran orang tua Ananda Ketika belajar di sekolah?

Mirna Herni Aulia

Sangat mendukung kak harus belajar dengan baik katanya jangan sia-siakan sekolahnya, karena dulu orang tua susah untuk sekolah kak.

Rozalinda

Bagaimana pengalaman Ananda saat mengikuti bimbingan dengan guru BK?

Mirna Herni Aulia

Pengalamannya baik kak, sangat memberikan motivasi memberikan saran terhadap kami, misalnya kami konsultasi, jadi setelah konsultasi itu tahulah jawabannya ingin apa gitu dan terbuka pintunya gitu.

Rozalinda

Apakah ada perubahan yang Ananda rasakan setelah mengikuti bimbingan?

Mirna Herni Aulia

Saya sadar saya harus semangat untuk belajar dan bahagiakan orang tua.

Rozalinda

Setelah menceritakan perasaan Ananda kepada guru BK, perasaan apa yang Ananda alami gimana?

Mirna Herni Aulia

Ada kak saya merasa Bahagia dan merasa termotivasi semangat untuk belajar

Rozalinda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apa saran Ananda untuk meningkatkan efektivitas bimbingan konseling di sekolah?

Mirna Herni Aulia

Sarannya membuat kotak masalah dan jam BK ditambah.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama :

Hari/ Tanggal Wawancara :

Jurusan :

Tempat :

Ola Syahira Chandra merupakan siswa kelas XII jurusan IPS wawancara dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2025.

Rozalinda

Apakah Ananda pernah melakukan layanan konseling individual dengan guru BK?

Ola Syahira Chandra

Pernah

Rozalinda

Apa kemungkinan sering Ananda merasa jenuh saat beajar?

Ola Syahira Chandra

Merasa Lelah dan tidak semangat

Rozalinda

Apa yang menurut Ananda penyebab kejenuhan tersebut?

Ola Syahira Chandra

Karena pelajarannya yang menonton

Rozalinda



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagaimana solusi yang diberikan oleh guru BK kepada Ananda untuk mengatasi jenuh saat belajar?

Ola Syahira Chandra

Ya guru bk memberikan kami motivasi dan saran

Rozalinda

Bagaimana peran orang tua Ananda Ketika belajar di sekolah?

Ola Syahira Chandra

Mendukung terus semangat terus dikasih kata – kata baik di doain gitu misalnya nanya masalah pelajaran yang enggak tahu itu dikasih tahu ddiajari gitu.

Rozalinda

Bagaimana pengalaman Ananda saat mengikuti bimbingan dengan guru BK?

Ola Syahira Chandra

Senang banget karena diajarin kita untuk lebih tahu gitu lebih jelas gitu dijelasannya pun juga enak di dengar.

Rozalinda

Apakah ada perubahan yang Ananda rasakan setelah mengikuti bimbingan?

Ola Syahira Chandra

Ada awalnya kita tidak tahu menjadi tahu setelah melakukan konseling.

Rozalinda

Setelah menceritakan perasaan Ananda kepada guru BK, perasaan apa yang Ananda alami gimana?

Ola Syahira Chandra

Lega terus kita lebih nyaman gitu karena kita sudah punya solusinya, kita juga sudah tahu cara buat menghadapinya masalahnya.

Rozalinda

Apa saran Ananda untuk meningkatkan efektivitas bimbingan konseling di sekolah?

Ola Syahira Chandra



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mungkin jam bk nya ditambah 2 jam lagi atau mungkin bisa DM Instagram gitu misalnya ada yang mau di tanyakan.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Nama :
Hari/ Tanggal Wawancara :
Jurusan :
Tempat :

Fadiah merupakan siswa kelas XII jurusan IPA wawancara dilaksanakan pada tanggal 2 Februari 2025

Rozalinda

Apakah Ananda pernah melakukan layanan konseling individual dengan guru BK?

Fadiah

Iya sering kak, apalagi mau masuk perguruan tinggi ini kami sering konsultasi sama guru BK

Rozalinda

Apa kemungkinan sering Ananda merasa jenuh saat belajar?

Fadiah

Kemungkinan iya kak, terkadang saya merasa bosan dan jenuh itu kak ngk ada minat belajar

Rozalinda

Apa yang menurut Ananda penyebab kejenuhan tersebut?

Fadiah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pembelajaran kak misanya kalau pembelajaran lebih banyak teori itu lebih kemungkinan saya merasa jenuh kak

Rozalinda

Bagaimana solusi yang diberikan oleh guru BK kepada Ananda untuk mengatasi jenuh saat belajar?

Fadiah

Guru BK lebih sering memberikan motivasi kak dan nyaraninnya untuk banyak istirahat dan jangan sering main -main di rumah terus kalau untuk pelajaran biasanya kayak kejenuhan itu biasanya karena kita tidak mengerti samaterinya jadi di rumah banyak ngulang- ngulang materi.

Rozalinda

Bagaimana peran orang tua Ananda Ketika belajar di sekolah?

Fadiah

Sangat mendukung kak misanya kalau ada sesuatu gitu diingatkan dan disuruh di persiapkan dari awal.

Rozalinda

Bagaimana pengalaman Ananda saat mengikuti bimbingan dengan guru BK?

Fadiah

Menyenangkan kak

Rozalinda

Apakah ada perubahan yang Ananda rasakan setelah mengikuti bimbingan?

Fadiah

Jadi lebih bersemangat terus merasa termotivasi

Rozalinda

Setelah menceritakan perasaan Ananda kepada guru BK, perasaan apa yang Ananda alami gimana?

Fadiah

Akhirnya saya menemukan solusinya

Rozalinda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apa saran Ananda untuk meningkatkan efektivitas bimbingan konseling di sekolah?

Jadi seperti setiap kami konseling itu kadang harus nunggu dulu jam ngantrianya soalnya muridnya lebih banyak dari pada gurunya udah gitu jamnya juga sedikit, mungkin jam juga bisa ditambah.

DOKUMENTASI

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

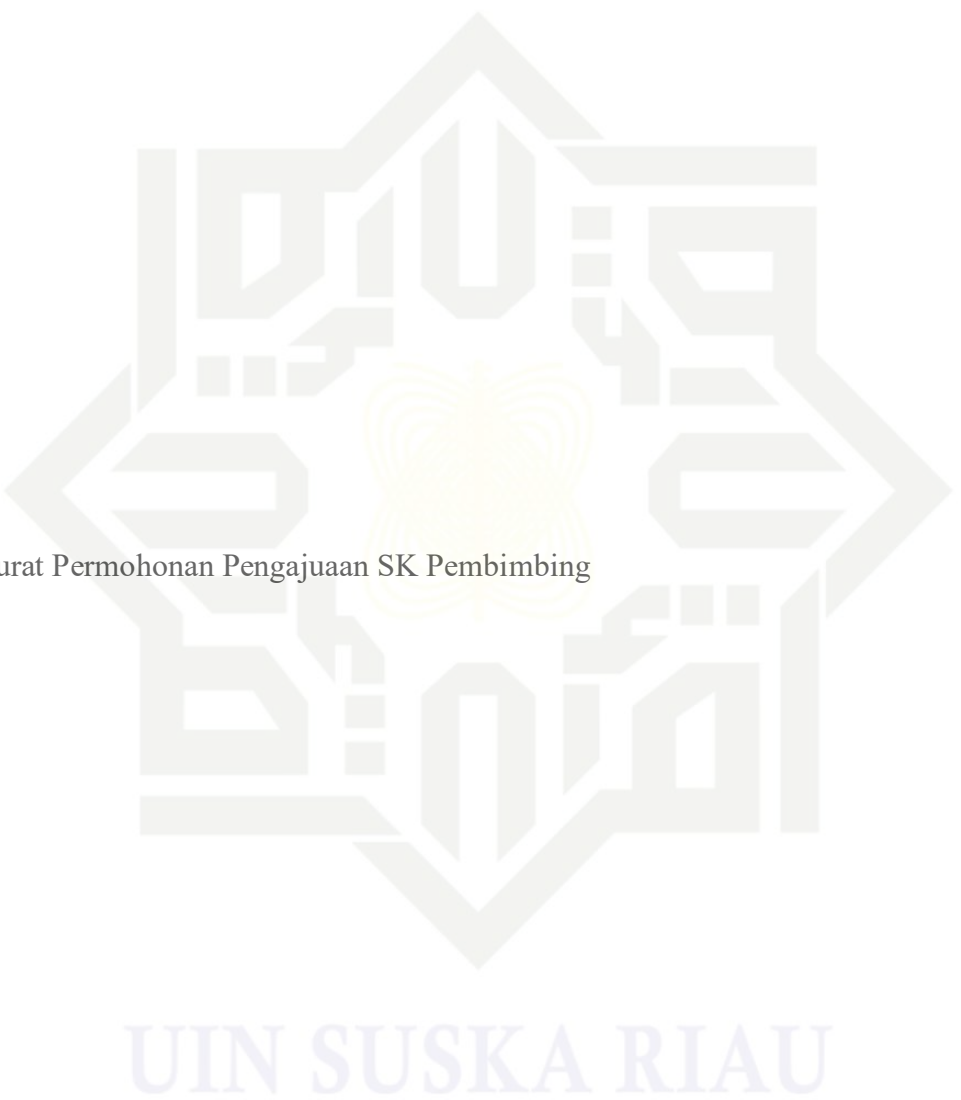
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 18 Maret 2024

Hal : Permohonan Pengajuan SK Pembimbing

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di – tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Bismillahirrahmanirrahim

Sebelumnya saya mendoakan semoga Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rozalinda
Nim/HP : 12111620704/ 081268334872
Semester : VI (Enam)
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI)
Alamat : Jl. Budi Daya Gang Camat

Dengan ini saya mengajukan permohonan pengajuan SK Pembimbing Skripsi untuk penelitian saya yang berjudul " UPAYA GURU BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL UNTUK MENINGKATKAN MUTU PELAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI SMA NEGERI 1 TAMBANG ". Sebagai pernyataan program SI.

Pembimbing yang direkomendasikan oleh Sekretaris Jurusan adalah Ibu Dr. Riswani, M.Pd.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya melampirkan :

1. Foto Copy Lembar Disposisi
2. Foto Copy Kartu Rencana Studi baru
3. Foto Copy Kartu Hasil Studi baru
4. Foto Copy Kartu Tanda Mahasiswa
5. Sinopsis yang telah di setujui oleh prodi
6. Mengisi Form Siasy

Demikianlah surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,

Ketua Jurusan BKPI

Dr. Arikah, M.Ag
NIP. 19680621 199402 2 001

Hormat saya

Rozalinda
NIM 12111620704

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 7. Surat Izin Melakukan PraRiset



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Szebrantas No. 155 Km 18 Tempan Pekanbaru Riau 28285 PD. 8224 1234 Telp. (0771) 581847
Fax. (0771) 581847 Web: www.uin-suska-riau.ac.id E-mail: uin@uin-suska-riau.ac.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/24378/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 03 Desember 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
MAN 3 Kota Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Rozalinda
NIM	: 12111620704
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Dekan
Wakil Dekan III




Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 8. Surat Balasan Riset




© Hak cipta milik UIN Suska Riau


State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU
AKREDITASI : A
 (NSM : 13.1.1.14.71.0003 NPSN:69995182)
 Jl. HR. Soebrantas KM 14,5 Kecamatan Tuah Madani – Pekanbaru
 Website: <http://www.man3pekanbaru.sch.id> E-mail : man3gemitang@gmail.com



Nomor : 43/Ma.04.3/TL.00/01/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan PraRiset

20 Januari 2025

Yth:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di
 Pekanbaru

Assalamualaikum'alaikum warohmatullahi wabarakatuh


Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan No :
 Un.04/FJL3/PP.00.9/24378/2024 tanggal 03 Desember 2024 perihal permohonan
 izin Pra Riset atas nama:

Nama	: Rozalinda
NIM	: 12111620704
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) 2024
Program Studi	: Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau


Dengan ini disampaikan bahwa nama yang tersebut diatas telah selesai
 melakukan Pra Riset di MAN 3 Kota Pekanbaru.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat diketahui dan dipergunakan
 sebagaimana mestinya.

Kepala,



Marzuki



Tembusan:

1. Yth. Kakan. Kemenang Kota Pekanbaru di Pekanbaru;
2. Yang bersangkutan.

UIN SUSKA RIAU




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Acc Untuk diseminasi
14/5-2024
6

PROPOSAL

**STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI
KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI MAN 3 PEKANBARU**


UIN SUSKA RIAU

Dosen Pembimbing
Dr. Riswani, M.Pd

DISUSUN OLEH :

ROZALINDA
12111620704

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

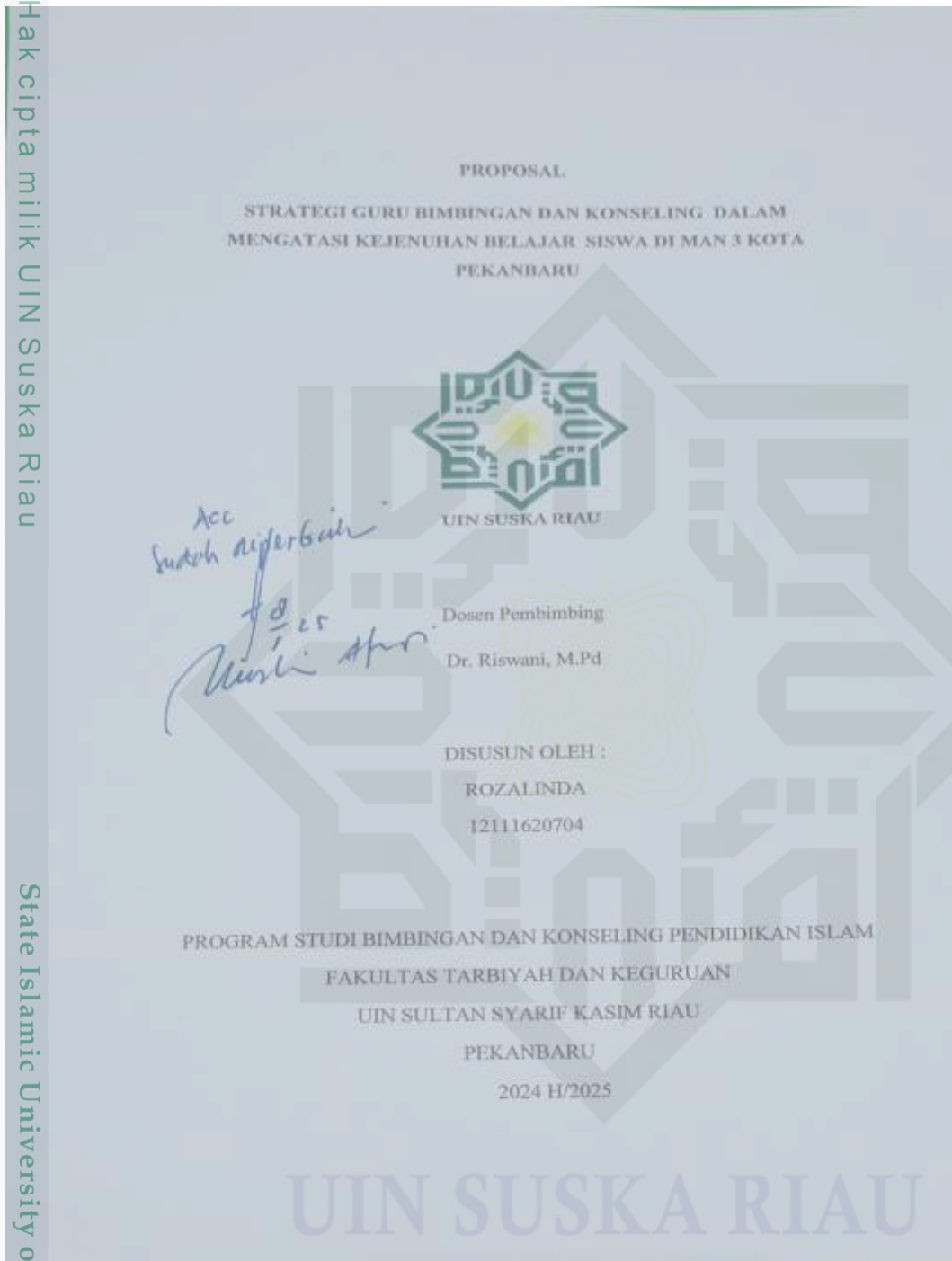
2023 H/2024 M

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11. Surat pengesahan Perbaikan Proposal



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Sudibrantas Km. 10 Tuhin Madani Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1304 Telp. (0781) 7071307 Fax. (0781) 311129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Rozalinda
 Nomor Induk Mahasiswa : 12111620704
 Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 2-Juli-2024
 Judul Proposal Ujian : Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kejenruhan Belajar Siswa di Man 3 Kota Pekanbaru
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal


No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Muslim Afandi M.Pd	PENGUJI I		
2.	Raja Rahima Muhawarah M.Pd, kons.	PENGUJI II		

Mengetahui
Dekan
Wakil Dekan I




Dr. Zukasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 7 Januari 2025
Peserta Ujian Proposal



Rozalinda
NIM. 12111620704



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







Lampiran 12. Blangko Kegiatan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. H. Sastrodipomo, 55 Tjampin Pekahean Riau 28013 P.O. BOX 104 Telp. (0781) 8077807 Fax. (0781) 311128


**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
PROPOSAL MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing	: Proposal
a. Seminar usul Penelitian	:
b. Penulisan Laporan Penelitian	:
2. Nama Pembimbing	: Dr. Riswani M.Ed
a. Nomor Identitas Kepegawaian (NIK)	: 196610051993032003
3. Nama Mahasiswa	: Rozalinda
4. Nomor Induk Mahasiswa	: 12111620704
5. Kegiatan	: Bimbingan Proposal

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	7 Mei 2024	BAB I Pendahuluan		
2.	14 Mei 2024	BAB I Pendahuluan		
3.	15 Mei 2024	BAB I Pendahuluan		
4.	21 Mei 2024	BAB II Kajian Pustaka		
5.	4 Juni 2024	BAB III Metode Penelitian		
6.	10 Juni 2024	BAB III Metode Penelitian		
7.	14 Juni 2024	ACC Proposal		

Pekanbaru, 17 Juni 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Riswani, M.Ed
NIP. 19661005199303200

Lampiran 13. SK Perpanjangan

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. H. Sukaesmana No. 100 Kp. 18 Tanjung Pekanbaru Riau 28000 Telp. (0757) 1004 Telp. (0757) 961847
Fax. (0757) 591847 Vah. 0000 0000 0000 E-mail: skas@uin-suskariau.ac.id

Nomor : Un.04/T II-4/TP.00.9/1036/2025
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Pekanbaru, 20 Januari 2025

Kepada
Yth.
1. Dr. Riswani, MEd
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Rozalinda
Nim : 12111620704
Jurusan : Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam
Judul : Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di Man 3 Kota Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I
Des. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017 199703 1 004

Imbusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 14. Surat Izin Melakukan Riset




© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.105 Km.10 Tampan Pekanbaru Riau 29263 P.O. BOX 1504 Telp. (0761) 981047
 Fax. (0761) 981047 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: uin-suska@yahoo.co.id

Nomor : B-1042/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 21 Januari 2025 M

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

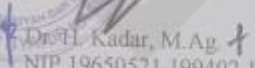
Nama	: Rozalinda
NIM	: 12111620704
Semester/Tahun	: VII (Tujuh) / 2025
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Strategi Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa Di MAN 3 Kota Pekanbaru
 Lokasi Penelitian : MAN 3 Kota Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (21 Januari 2025 s.d 21 April 2025)


Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 a.n. Rektor
 Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag
 NIP.19650521 199402 1 001



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15. Surat Rekomendasi dari Gubenur



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPSP/NON IZIN-RISET/71823
 TENTANG
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-1042/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 Tanggal 21 Januari 2025**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: ROZALINDA
2. NIM / KTP	: 121116207040
3. Program Studi	: BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI MAN 3 KOTA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	: MAN 3 KOTA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 23 Januari 2025



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :


1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16. Surat Rekomendasi Kementerian Agama



KEMENTERIAN AGAMA - REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
 Jalan. Arifin Achmad Simpang Rambutan Nomor. 01 Pekanbaru
 Telp. 0761 66513, 66504 FAX. 66513
 Email : tu.pekanbaru@yahoo.co.id

Nomor : B-1967 /Kk.04.5/TL.00/02/2025 Pekanbaru, 04 Februari 2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : **REKOMENDASI IZIN MELAKUKAN RISET**

Yth KEPALA MAN 3 KOTA PEKANBARU

Dengan Hormat,

Memperhatikan maksud surat Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor B-1043/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2025 tanggal 21 Januari 2025, dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, No: BL.04.00/Kesbangpol/299/2025, Tanggal 31 Januari 2025 Perihal seperti pokok surat, akan datang menghadap Saudara.

Nama : **ROZALINDA**
 NIM : **12111620704**
 Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**
 Jurusan : **BIMBINGAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM**
 Jenjang : **S1**
 Alamat : **KOTO MUARO DESA GASAN GADANG KEC. BATANG GASAN
 KAB. PADANG PARIAMAN-SUMATRA BARAT**


Bermaksud melakukan riset di MAN 3 kota Pekanbaru Saudara pimpin selama 3 bulan (21 Januari 2025 – 21 April 2025) guna mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam rencana penelitian dengan judul:

"STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI MAN 3 KOTA PEKANBARU"

Untuk maksud tersebut kiranya Saudara dapat memberikan bantuan/informasi yang diperlukan sepanjang yang bersangkutan dapat mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

Demikian surat izin riset/penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Kepala
 Ka. Sub Bag Tata Usaha



Abdul Wahid


Lampiran:

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau Pekanbaru
3. Yang Bersangkutan


UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PEKANBARU
MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 KOTA PEKANBARU
AKREDITASI : A
 (NSM : 13.1.1.14.71.0003 NPSN.69995182)
 Jl. HR. Soebrantas KM 14,5 Kecamatan Tuah Madani – Pekanbaru
 Website: <http://www.man3pekanbaru.sch.id> E-mail : man3gemilang@gmail.com



Nomor : B-1511 /Ma.04.3/TL.00/06/2025 Sifat : Biasa Lampiran : - Perihal : Selesai Melakukan Riset	Pekanbaru, 25 April 2025
---	--------------------------

Yth;
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 di
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Agama Kota Pekanbaru No. B-198/Kk.04.5/TL.00/02/2025 tanggal 04 Februari 2025 dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa Politik Kota Pekanbaru Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/299/2025 Tanggal 31 Januari 2025 Serta Surat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau No. B-1043/Un.04/F.II/PP.00.9/01/01/2025 tanggal 21 Januari 2025 perihal permohonan Riset Tesis/Disertasi atas nama :


Nama : Rozalinda Nim : 12111620704 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Jurusan : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Jenjang : S1 Alamat : Jl. Koto Muaro Desa Gasan Gadang Kec. Batang Gasan Kab. Padang Pariaman-Sumatra Barat	
--	--


Dengan ini disampaikan bahwa nama yang tersebut diatas adalah benar telah melakukan Riset di MAN 3 Kota Pekanbaru dengan judul :

"STRATEGI GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KEJENUHAN BELAJAR SISWA DI MAN 3 KOTA PEKANBARU"

Diharapkan kepada saudara/i mohon melaporkan hasil penelitian nya untuk menambah koleksi referensi perpustakaan MAN 3 Kota Pekanbaru.

Demikian surat ini disampaikan untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Kepala,
 Mery Novikawati




UIN SUSKA RIAU

Penyembutan :

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau di Pekanbaru;
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
3. Yang bersangkutan.






Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

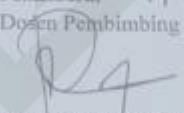
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. H. Sukaesih Km. 15 Tenggaroh Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0781) 7077901 Fax. (0781) 81128

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing : Skripsi
 a. Seminar awal Penelitian :
 b. Penulisan Laporan Penelitian :
 2. Nama Pembimbing : Dr. Riswani M.Ed
 a. Nomor Identitas Kependidikan (NIK) : 196610051993032003
 3. Nama Mahasiswa : Rozalinda
 4. Nomor Induk Mahasiswa : 12111620704
 5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	24 Januari 2025	Interumen Penelitian		
2.	31 Januari 2025	ACC Intrumen Penelitian		
3.	19 Maret 2025	Hasil Transkrip Wawancara		
4.	17 April 2025	Pembahasan Kesimpulan Abstrak		
5.	22 April 2025	ACC Skripsi		

Pekanbaru, 23 April 2025
 Dosen Pembimbing

 Dr. Riswani, M.Ed
 NIP. 19661005199303200

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 19. ACC Skripsi





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Razalinda lahir di Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat 30 juni 2000. Anak ke enam dari delapan saudara dari pasangan Darimin dan Norlis. Pada tahun 2015 penulis menyelesaikan jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 20 IV Koto Aur Malintang, tahun 2018 menyelesaikan jenjang Pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 2 IV Kota Aur Malintang selanjutnya pada tahun 2021 penulis menyelesaikan jenjang Pendidikan menengah atas di MA Negeri 2 Padang Pariaman. Pada tahun ini penulis melanjutkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tepatnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Rokan Hilir, Desa Jaya Agung dan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 3 Kota Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Januari 2025 di MAN 3 Kota Pekanbaru dengan judul *Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kejenuhan Belajar Siswa di MAN 3 Kota Pekanbaru* dan diujikan tanggal 28 Mei 2025 dengan Hasil IPK terakhir 3.65 predikat Cumlaude, serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).